

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI
TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QURAN HADIS MTsN 3 SLEMAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam
Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Acc
11/6/2024 y. Dimunagosalik
pada prodi PAI
JSI FIAI UII
Auref

Oleh:

ANNISA AULIA PUTRI

20422013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE
DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QURAN HADIS MTsN 3
SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam
Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

ANNISA AULIA PUTRI

20422013

Dosen Pembimbing :

Drs.Nanang Nuryanta.M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Annisa Aulia Putri
NIM : 20422013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qu'an Hadis di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 Juni 2024
Yang Menyatakan,

A rectangular postage stamp with a perforated edge. The stamp features a portrait of a man in a military-style uniform. The text on the stamp includes '2000' in a large font, 'METERAL TEMPEL' below it, and a unique identification number '15F908ALX072940207' at the bottom. A handwritten signature in black ink is written across the stamp.

Annisa Aulia Putri



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Agustus 2024
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadits MTsN 3 Sleman Yogyakarta
Disusun oleh : ANNISA AULIA PUTRI
Nomor Mahasiswa : 20422013

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd (.....)
Penguji I : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)
Penguji II : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)

Yogyakarta, 6 Agustus 2024



Asmuni
Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Annisa Aulia Putri
NIM :20422013
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadits MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



Drs.Nanang Nuryanta, M.Pd

NOTA DINAS

Yogyakarta, dzulhijjah 04, 1445 H

11 Juni 2024 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1771/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2023 tanggal 11 juni 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Annisa Aulia Putri

Nomor Pokok/NIMKO : 20422013

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-qu'an Hadits di MTsN 3 Sleman Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan

3(tiga)/4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.
Dosen Pembimbing,



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S.An-nahl/16:125)¹

¹ Al Qur'an surat An - Nahl ayat 125, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya Kementerian Agama Republik Indonesia*. (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010)

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QURAN HADIS MTsN 3 SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:

Annisa Aulia Putri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya penggunaan metode yang bervariasi dalam pembelajaran kebanyakan masih menggunakan metode ceramah dan metode diskusi sehingga suasana belajar menjadi monoton dan siswa mudah bosan yang pada kenyataannya siswa menjadi sulit memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik yang mana dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun tujuan Penelitian adalah untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar dan menganalisis seberapa besar kontribusi pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadis pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*, adapun jumlah populasi dan sample yang diambil dalam Penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta dengan jumlah 40 orang. Pengumpulan data yang dilakukan dengan kuisioner serta Teknik analisis data yang digunakan pada Penelitian ini adalah regresi linier berganda atau korelasi multiple.

Hasil menyimpulkan terdapat (1) Penggunaan metode ceramah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ dan thitung $2,668 > t_{tabel} 1,687$. (2) penggunaan metode diskusi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan thitung $4,584 > t_{tabel} 1,687$. (3) Terdapat pengaruh antara penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis di MTsN 3 Sleman Yogyakarta, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) Pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar juga terdapat antara metode ceramah dan metode diskusi, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau F hitung $11,399 > F_{tabel} 3,25$. (5) Besarnya pengaruh dari kedua metode tersebut terhadap hasil belajar adalah sebesar 38,1%, sementara 61,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti lingkungan masyarakat di rumah, faktor keluarga, dan kesehatan jasmani.

Kata Kunci: Metode Ceramah, Metode Diskusi, Al-Quran Hadis, Hasil Belajar

ABSTRACT

USE OF CERMARY METHOD AND METHOD DISCUSTRY EXCLUSIONS OF LEARN TOURS OF MTSN DADITS 3 SLEMAN YOGYAKARTA

Annisa Aulia Putri

This research is based on the lack of use of varied methods in learning most still use lecture methods and discussion methods so that the learning atmosphere becomes monotonous and easily bored students who in fact become difficult to understand the lessons delivered by educators who can affect student learning outcomes. The purpose of the study is to describe whether there is an influence on the use of lecture methods and discussion methods on learning outcomes and analyze how much contribution the use of lecture methods and discussion methods to learning outcomes on the subjects of the Quran Hadis in the students of class VIII at MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

This study uses a quantitative approach with ex post facto types, as for the number of population and samples taken in this study are students of class VIII at MTsN 3 Sleman Yogyakarta with 40 people. Data collection conducted with questionnaires and data analysis techniques used in this study is multiple linear regression or multiple correlation.

The results concluded there was (1) an influence on the use of significant lecture methods on learning outcomes with a value of significance of $0,011 < 0.05$ and $t \text{ count } 2,668 > t \text{ table } 1.687$ (2) The use of discussion methods also significantly affect learning outcomes with a significance value of $0.000 < 0.05$ and $t \text{ count } 4,584 > t \text{ table } 1.687$ (3) There is an influence between the use of the lecture method and the discussion method on the study results of the Quran Hadis subjects in MTsN 3 Sleman Yogyakarta, indicated by the significance value of $0,000 < 0.05$. (4) Simultaneous and significant influence on learning outcomes also exists between the method of lectures and discussion methods, with a value of significance of $0,000 < 0.05$ or $F \text{ count } 11,399 > F \text{ table } 3.25$. (5) The magnitude of O the influence of both methods on learning outcomes is 38.1%, while the remaining 61.9% is influenced by other factors that are not studied, such as the community environment at home, family factors, and physical health.

Keywords: lecture methods, discussion methods, Quran hadis, learning results.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia yang senantiasa dicurahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kita senandungkan selalu kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk dalam golongan ummatnya yang mendapatkan syafa'at serta selalu dalam barisan orang-orang yang sholih-sholihah. Aamiin.

Berkat rahmat dan izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak akan lepas dari bantuan, dorongan, motivasi dan juga bimbingan dari berbagai pihak yang tidak bisa dihitung jumlahnya. Oleh karena itu penulis secara khusus menghaturkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang berjasa, diantaranya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Indonesia bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam bapak Dr. Drs. H. Asmuni, M.A. beserta segenap staff dan perangkatnya.

3. Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I. Semangat beliau menjadi motivasi penulis.
5. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.
6. Dosen Pembimbing skripsi bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. Yang senantiasa dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, dan do'anya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih dan memohon maaf dengan segala kesalahan yang mungkin penulis perbuat. Semoga dari pertemuan-pertemuan penulis dengan bapak selaku dosen pembimbing, Allah SWT selalu memberikan kemanfaatan serta mengeratkan tali silaturahmi diantara kita.
7. Kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I ; Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I. ; Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I.; Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag.; Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si.; Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag. ; Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.; Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI. ; Lukman, S.Ag., M.Pd.; Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA.; Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.; Edi Safitri, S.Ag., M.S.I.; Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.; Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.; Ahmad Zubaidi, M.Pd.; M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.; Dr.Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd.;

Drs. Imam Mudjiono, M.Ag.; Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA.; Dr. Junanah, MIS., semoga Allah SWT memberikan umur yang panjang dan keberkahan atas semua ilmu yang telah diajarkan kepada penulis.

8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang dengan sepenuh hati memeberikan pelayanan yang sangat baik terutama pada bagian akademik dan perpustakaan.
9. Kepada kedua orang tua, Bapak H. Erwan Wiyanto, dan Ibu Hj. Widarsih, kakak saya Astrid Rossalia Putri dan Florantia Setya Nugroho, keponakan saya Rafka Malik Nugroho serta adik saya Nadya Maulita putri yang telah menjadi motivasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, dan doa yang tidak terhitung, semoga Allah memberikan panjang umur kepada keluarga saya, dan memberikan Kesehatan serta kemanfaatan di dalam hidup mereka.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis satu persatu. Khususnya sahabat sahabat saya Azzimatul Hikmah dan Devi Nur yang telah memberikan bantuan dan Motivasi kepada penulis.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Annisa Aulia Putri terima kasih sudah bertahan sejauh ini terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal

mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.
 Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari
 meravakan diri sendiri.

Yogyakarta, 11 juni 2024
Penulis ,



Annisa Aulia Putri
NIM. 20422013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	vii
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Landasan Teori.....	18
C. Kerangka Berfikir.....	44
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN	48

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	48
B. Subjek dan Objek Penelitian	49
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	49
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	49
E. Populasi dan Sample Penelitian	52
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	54
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	58
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Multikolenieritas)	60
I. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	64
B. Hasil Uji Coba Penelitian.....	64
C. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	74
D. Penyajian Data Hasil Penelitian	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V.....	100
PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Pengambilan Sampel Kelas VIII MTSN 3 Sleman Yogyakarta	54
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar	55
Tabel 3.3 Skala Alternatif Jawaban	55
Tabel 3.4 Rancangan Kisi Kisi Khusus Intrumen Penelitian Tentang Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar	56
Table 4.1 Data Hasil Penyebaran Kuisioner Penggunaan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Di MTsN 3 Sleman.....	66
Table 4.2 Data Hasil Penyebaran Kuisioner Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Di MTsN 3 Sleman.....	69
Table 4.3 Hasil Data Reabilitas Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Di MTsN 3 Sleman	73
Table 4.4 Hasil Data Reabilitas Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Di MTsN 3 Sleman	74
Table 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Metode Ceramah	79
Table 4.6 Kategorisasi Metode Ceramah Siswa MTsN 3 Sleman Yogyakarta ...	81
Table 4.7 Deskripsi Data Penelitian Skala Metode Diskusi	82
Table 4.8 Kategorisasi Metode Diskusi Siswa MTSN3 Sleman Yogyakarta.....	83
Table 4.9 Deskripsi Data Penelitian Skala Hasil Belajar	84
Table 4.10 Kategorisasi Metode Ceramah Siswa MTsN3 Sleman Yogyakarta ...	85
Table 4.11 Uji Normalitas.....	86
Table 4.12 Uji Normalitas Setelah Transformasi Data	87
Table 4.13 Hasil Uji Normalitas	88
Table 4.14 Uji Multikolinieritas Tentang Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Al Quran Hadis Kelas VIII.....	89
Table 4.15 Regresi Linier Berganda	90
Table 4.16 Pengujian Hipotesis Dengan Uji t	92
Table 4.17 Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji F	94
Table 4.18 Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji Rsquare.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 bagan kerangka berfikir.....	45
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk terbesar yang mana masih membutuhkan banyak generasi yang memiliki pengetahuan yang baik agar bisa bersaing dengan negara lain di manapun di dunia dalam segala aspek, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan dan begitu penting bagi anak-anak dan manusia karena syarat utama untuk peningkatan pengetahuan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Pendidikan dapat membuat perubahan dalam pengetahuan, karena perbedaan setiap individu yang memiliki pengetahuan dan tidak memiliki pemahaman, terutama yang tercermin dalam cara mereka menjalani kehidupan sehari-harinya sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Pendidikan adalah proses atau interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan sekelompok peserta didik di dalam suatu institusi pendidikan baik itu formal maupun nonformal. Guru berperan penting sebagai sumber ilmu untuk mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik dan berkewajiban untuk menyiapkan suasana belajar yang kreatif bagi siswa siswinya.²

² Raudatus Syaadah dkk., Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal, *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Tahun 2022) Vol. 2, No. 2, hal. 125-135

Dalam proses pembelajaran, sangat penting memiliki sistem kelas untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan menggunakan metode pembelajaran memiliki peran yang penting agar mencapai tujuan belajar tersebut. Metode pembelajaran merupakan pendekatan seorang pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas. ³

Pendidikan itu sendiri memiliki banyak faktor pendukung, di antaranya yaitu kurikulum, peserta didik, sarana prasarana, pendidik, dan lain lain. Metode itu sendiri merupakan salah satu cara yang berperan penting dalam mengajar karena dengan metode dapat mensukseskan proses kegiatan belajar mengajar. Cara atau metode yang digunakan dalam mendidik sangat beragam, yang secara naluri semua metode tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman atau kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat menjadikan peserta didik memiliki masa depan yang cerah dan memiliki perkembangan pada diri peserta didik menjadi positif di segala bidang.⁴

Metode merupakan sebuah cara yang benar untuk melakukan hal apapun. Tanpa adanya metode, suatu materi tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang dicapai. Metode pembelajaran yang tidak tepat juga dapat merusak jalannya proses kegiatan belajar mengajar sehingga waktu dan tenaga yang dikeluarkan akan terbuang dengan sia sia.

Mata pelajaran Al-Quran Hadis merupakan salah satu bagian

³ M. Ilyas & , A.Armizi. “Metode mengajar dalam pendidikan menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa”. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*,, Vol. 5 No 2, 2022. hal. 185-196.

⁴ Ghina Fauziah Hazimah,dkk. “Pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar”. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol.9, No.2, 2021, hal. 121-129.

pelajaran dari Pendidikan Agama Islam pada tingkat MTS yang digunakan untuk memahami dan menghayati isi yang terkandung dalam Al-Quran Hadis yang diharapkan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari hari dalam memancarkan perilaku yang beriman dan bertaqwa kepada ALLAH sesuai dengan Al-Quran Hadis.

Sebagaimana yang dijelaskan di atas bahwa dapat dipahami mata pelajaran Al Quran Hadis bertujuan agar peserta didik dapat fasih dalam membaca Al-Quran, menghafalnya, menerjemahkan serta mengetahui makna isi kandungan yang terdapat di dalamnya dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung perlu adanya proses pembelajaran yang ideal. Pembelajaran ideal tidak hanya berfokus pada pencapaian atau hasil belajar tetapi lebih focus pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang ideal itu dapat memberikan pemahaman yang baik serta membentuk moral dan karakter atau penilaian yang diterapkan dalam lingkungan di kehidupan sehari hari.

Pembelajaran yang ideal juga akan menanamkan metode demokratis yaitu proses pembelajaran yang memberikan siswa untuk berfikir bebas mencari cara belajarnya sendiri karena pada proses ini siswa diberikan kreativitas dan pemahaman pada dirinya sendiri.

Pada dasarnya, tujuan utama dalam proses belajar mengajar di sekolah merupakan menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa dan siswi. Dengan demikian hal ini memiliki tujuan untuk

meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar dengan penuh antusias. Suasana belajar yang menyenangkan diciptakan agar proses belajar mengajar bertampak positif pada hasil belajar, yang diartikan sebagai perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Sebagai pendidik dituntut untuk memiliki kreatifitas yang tinggi agar dapat mengaplikasikan metode pembelajaran yang bermacam-macam dan tidak membosankan, tidak monoton dan lebih menyenangkan agar siswa dapat menerima materi dengan antusias dan dapat mudah menyerap pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, perlunya banyak memahami metode pembelajaran agar metode yang digunakan lebih bervariasi.

Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sehingga perlunya pendekatan antara pendidik dan siswa. Apabila guru hanya menggunakan satu metode pembelajaran dapat dipastikan siswa akan mudah bosan dan tidak memiliki semangat dalam belajar sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran misalnya dengan presentasi power point, audio visual, atau dapat menggunakan game online belajar seperti quiziz atau gform, siswa juga bisa di berikan puzzle kemudian menyusunnya dan menyuruh mereka untuk mempresentasikan hasil yang mereka susun. Dengan adanya kreatifitas guru dan semangat mengajar dengan menggunakan berbagai macam variasi metode mengajar akan menjadikan teladan bagi siswa.

Metode belajar yang bervariasi akan menjadikan siswa lebih mudah

untuk memahami dan mengingat pembelajaran serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar sehingga mereka belajar dengan keadaan tidak terpaksa melainkan memiliki antusias yang tinggi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pada intinya, setiap guru perlu memiliki pemahaman tentang standar keberhasilan yang diinginkan untuk peserta didik mereka. Oleh karena itu, pendidik dapat menetapkan standar tersebut sebagai tujuan agar dapat mencapai hasil belajar siswa. Adapun kriteria hasil belajar dalam penelitian ini yakni siswa yang berada tingkat keberhasilan “tinggi” jika nilainya >80 , “cukup” jika nilainya >70 , “rendah” dan “sangat rendah” jika nilainya <70 , dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa kriteria hasil belajar yang ideal atau sesuai dengan standar dalam penelitian ini adalah jika nilainya >70 .⁵

Hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku pada siswa setelah melakukan kegiatan belajar, hasil belajar tidak hanya berupa nilai melainkan sikap dan keterampilan pun juga. Dengan adanya hasil belajar dapat menjadikan tolak ukur berhasil tidaknya sekolah itu sendiri. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dengan menggunakan metode ceramah dan metode diskusi yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan guna menciptakan suasana belajar yang tidak monoton serta menjadi lebih menarik sehingga siswa menjadi nyaman dan belajar dengan baik. Dengan begitu akan berpengaruh

⁵ Febby Putri, “Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 1 Punggur”, *Skripsi*, Lampung: IAIN Metro lampung, 2021. hal.3

pada hasil belajar yang lebih baik.

Hasil belajar yang rendah biasanya di karenakan pembelajaran yang terlalu pasif, seperti suka mengobrol di kelas dengan teman, ribut ketika guru sedang menjelaskan pelajaran sehingga ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, mereka tidak merespon dan hanya diam karena tidak paham materi yang disampaikan.

Sebenarnya pada saat peneliti melakukan pra observasi di MTsN 3 Sleman Yogyakarta sudah menerapkan metode ceramah dan diskusi. Namun presentasi hasil belajar peserta didik kurang optimal ketika kedua metode tersebut digunakan. Sebagian siswa ada yang berpengaruh dengan metode ceramah dan ada yang berpengaruh dengan metode diskusi. Dengan uraian ini maka peneliti ingin meneliti pengaruh metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa di MTsN 3 Sleman Yogyakarta. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru menggunakan pakaian yang rapi sehingga terlihat indah dipandang, ketika memaparkan materi atau pembelajaran juga guru tidak hanya diam di tempat duduk melainkan melakukan pendekatan terhadap siswa siswi sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif, adapun media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah buku paket, papan tulis dan spidol. Buku paket yang digunakan sebagai sumber pembelajaran berlangsung.

Metode yang digunakan dalam mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah dan sesekali menggunakan metode diskusi untuk mendemonstrasikan soal yang diberikan. Dengan suara yang lantang, jelas dan

berurut. Sehingga materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh siswa dan siswi. Setelah selesai menyampaikan materi sesuai dengan yang ada di buku paket guru memerintahkan siswa untuk menghafal hadis pada materi yang disampaikan. Secara bergantian siswa dengan tertib mengantri dengan tertib untuk menyetorkan hafalannya.

Adapun metode lain yang digunakan dalam pembelajarannya agar siswa tidak bosan adalah guru membuat potongan puzzle kemudian siswa menyusun puzzle tersebut dengan waktu yang ditentukan. Dapat dilihat dari kecepatan siswa menyusun kelompok mana yang paling cepat menyelesaikan puzzle maka akan mendapatkan nilai tambahan dari guru. Kemudian siswa disuruh untuk berdiri di tempatnya menyampaikan materi yang ada di dalam puzzle tersebut. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan ceramah di depan kelas agar siswa memiliki kepercayaan diri dan dapat berani berbicara di depan orang banyak.

Stimulus respon siswa dengan guru cenderung baik apabila guru memberikan pertanyaan siswa dengan aktif menjawab dan seperti yang peneliti lihat ketika pra observasi ketika guru mengajar kondisi kelas sudah bisa dikatakan baik karena kondisi kelas yang rapi, bersih dan kondusif. Hanya saja ketika guru menerangkan ada beberapa anak yang mengantuk sehingga menjadi tidak fokus dalam belajar.

Namun, belum adanya penelitian secara khusus yang membandingkan seberapa besar kontribusi metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar terhadap pembelajaran Al-Quran Hadis di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah seberapa berpengaruh dari penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai model atau metode pembelajaran yang interaktif yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga dapat

permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mudah teratasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan metode ceramah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Al Quran Hadis kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta?
2. Apakah penggunaan metode diskusi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta?
3. Adakah pengaruh simultan dan signifikan antara metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Al Quran Hadis kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta?
4. Seberapa besar kontribusi metode diskusi dan metode ceramah terhadap hasil belajar Al Quran Hadis kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruhnya penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruhnya penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.
3. Mengidentifikasi yang mana yang lebih efektif antara metode diskusi atau metode ceramah terhadap hasil belajar Al Quran Hadis kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.
4. Untuk melakukan analisis seberapa besar kontribusi metode diskusi dan metode ceramah terhadap hasil belajar Al Quran Hadis kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Adapun kegunaan dari penelitian yang di laksanakan di MTsN 3 Sleman Yogyakarta sebagai berikut :

a. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada guru Al-Quran Hadis terutama terkait pengaruh penggunaan metode diskusi dan metode ceramah terhadap hasil belajar. penemuan penemuan ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti dan akademisi yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran pada Al-Quran Hadis dalam

meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Praktis

- 1) Bagi siswa, penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa dengan harapan dapat meningkatkan keberhasilan belajar Al-Quran Hadis.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat membantu guru secara bertahap untuk mengetahui model atau metode pembelajaran yang interaktif yang mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas, sehingga dengan ini dapat mengatasi berbagai permasalahan terkait dengan proses belajar mengajar.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang pada gilirannya diharapkan akan menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk Menyusun pembahasan secara sistematis penulis perlu merancang sistematik yang memudahkan pemahaman dan menampilkan hasil penelitian dengan baik berikut adalah uraian sistematika pembahasan yang dijelaskan oleh peneliti:

Bab pertama, diawali dengan menyajikan kata pengantar yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengesahan istilah, dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua, berfokus pada tinjauan pustaka yang mencakup teori teori

besar dan teori teori yang menjadi rujukan dari sumber pustaka terdahulu. Pada penelitian ini peneliti menyajikan teori teori yang relevan baik dari literatur maupun dari penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai penjelasan, serta mungkin berakhir pada pengembangan yang baru oleh peneliti.

Bab ketiga yaitu pada bab ini menguraikan metode penelitian yang mencakup pada metode pendekatan dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat, pada bab ini terdapat isi pokok dari penelitian yang berisi objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang teliti tentang hasil pembuktian hipotesis dan pengaruh variabel independent. Kedudukan atau fungsi pada bab ini adalah membahas hasil penelitian dan membuktikan hasil hipotesis dan pengaruh terhadap variabel independent dari penelitian yang dilakukan.

Bab kelima, pada bab ini membahas kesimpulan dari data penelitian yang telah diambil, saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Kedudukan atau fungsi pada bab ini adalah untuk menyimpulkan hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah yang ada.

Daftar Pustaka, berisi referensi yang dimuat dalam penyusunan skripsi. Referensi berasal dari jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber referensi lainnya yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian ini penulis telah melakukan pengkajian terhadap beberapa kajian pustaka dan mendapatkan beberapa kajian yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Kajian tersebut merupakan karya-karya terdahulu, di antaranya adalah:

- 1) skripsi yang ditulis oleh arif choirul Ikhwan jurusan Pendidikan Agama Islam di institute islam negeri ponoroho dengan judul *Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun*. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menjelaskan seberapa pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun. 2) Untuk menjelaskan seberapa pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun. 3) Untuk menjelaskan seberapa pengaruh metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun. Perbedaan penelitian ini dengan milik penulis adalah jumlah variabel dan subjek penelitian yang memiliki latar belakang yang berbeda.⁶

⁶ Ikhwan, A. C, *Pengaruh Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII MTS Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun* (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo), 2021.

- 2) Jurnal yang di tulis oleh Melyani Sari Sitepu dosen FKIP UNDARIS Ungaran dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Babarsari Yogyakarta*. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan seberapa berpengaruhnya Motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi eksperiment) dengan disain kelompok kontrol non ekuivalen. Penelitian ini dilakukan di dua sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan milik penulis adalah hanya menggunakan 2 variabel sedangkan penulis menggunakan 3 variabel dan penulis menggunakan penelitian penalaran deduktif-verifikatif.⁷
- 3) skripsi yang di tulis oleh Zainabul Unsiah jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri dengan *Pengaruh Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Di Mts Manbaul Ulum Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode ceramah dan metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadist di Manbaul Ulum Tangsil Wetan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan milik penulis adalah terdapat pada variabel terikat, pada penelitian ini menggunakan prestasi belajar sedangkan penulis

⁷ Melyani Sari Sitepu, *Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Babarsari Yogyakarta*, Vol 1, No 2, 2017

terhadap hasil belajar.⁸

- 4) Skripsi yang di tulis oleh Lisa Silviah jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negri dengan *komparasi metode ceramah dan metode diskusi pada pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Tringgadeng Pidie Jaya*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode ceramah dan metode diskusi pada pembelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 Trienggadeng Pidie Jaya, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penerapan metode ceramah dan metode diskusi pada pembelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 Trienggadeng Pidie Jaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Perbedaan penelitian ini dengan milik penulis adalah penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif mengumpulkan dengan kuisisioner dan dokumentasi.⁹
- 5) Jurnal yang di tulis oleh Rifki Hamdani, Sunardjo, dan Dian Eka Indriani jurusan Pendidikan PKn di PGRI Bangkalan dengan judul *pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII MTs Miftahul Mubtadiin*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan memakai satu variabel untuk

⁸ Zainabul Unsiyah, *Pengaruh Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Di Mts Manbaul Ulum Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022*, 2022

⁹ Lisa Silvia, *Komparasi Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Pada Pembelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 Tringgadeng Pidie Jaya*, hal 202

mengetahui hasil belajar yaitu, afektif, kognitif dan psikomotorik, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan metode diskusi kelompok dan metode ceramah terhadap hasil. Perbedaan jurnal dengan penulis adalah mata pelajaran yang di gunakan. Peneliti meneliti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sedangkan penulis Al-Quran Hadis.¹⁰

- 6) skripsi yang di tulis oleh Dewi Mawarni jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Indonesia dengan judul *Pengaruh Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Man Yogyakarta 1*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah subjek dan variabel yang di teliti dan juga jumlah subjek yang di gunakan berbeda.¹¹
- 7) skripsi yang di tulis oleh Eka Amalia Oktavia jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul *Pengaruh Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap*

¹⁰ Hamdani,dkk . Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII Mts Miftahul Mubtadiin.Civic-Culture: *Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya* 3.2 Extra, 2019, hal.185-194.

¹¹ Mawarni, Dewi. *Pengaruh Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Man Yogyakarta 1*, 2018.

keberhasilan belajar Al-Quran Hadis Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek. Tujuan dalam penelitian adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan metode ceramah terhadap keberhasilan belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas X di MAN Trenggalek, (2) Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan metode diskusi terhadap keberhasilan belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas X di MAN Trenggalek, (3) Untuk mengetahui pengaruh metode ceramah dan diskusi terhadap keberhasilan belajar siswa kelas X di MAN Trenggalek.¹² Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel terikatnya adalah keberhasilan belajar, tempat pelaksanaan dan subjek penelitian.

- 8) Jurnal ini ditulis oleh Mardiah Kalsum Nasution yang berjudul *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan metode pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah, peningkatan prestasi atau hasil belajar siswa menjadi tujuan utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui analisis deskriptif dan analisis inferensial. Yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian penulis ada variabel terikatnya yaitu metode ceramah, metode diskusi dan hasil belajar.¹³

¹² Okvita, Eka Amalia. *Pengaruh Metode Ceramah Dan Diskusi Terhadap Keberhasilan Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Trenggalek*, 2017.

¹³ Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, 2017.

- 9) Jurnal ini ditulis oleh Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil , Sari Narulita dari Universitas Negeri Jakarta yang berjudul Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. Dalam penelitian ini menjelaskan penerapan metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. Metode yang digunakan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuisioner. Yang membedakan penelitian ini dengan peneliti adalah metode yang digunakan metode kualitatif dan variabel terikatnya untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dan variabel terikatnya Terhadap hasil belajar.¹⁴
- 10) Jurnal ini ditulis oleh Yanti Fitriyah yang berjudul Penerapan Pembelajaran Metode Diskusi Oleh Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD N 18 Lebong. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan metode diskusi yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 18 Lebong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada proses analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. yang membedakan penelitian jurnal dengan peneliti adalah terdapat

¹⁴ Raden Rizky Amaliah, dkk, *Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta*, Vol. 10, No. 2, Tahun. 2014

dua variabel bebas yang digunakan peneliti, dan penelitian jurnal menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.¹⁵

Sebenarnya banyak sekali macam macam metode yang dapat digunakan pendidik dalam pembelajaran tergantung situasi dan kondisi. Tetapi sampai saat ini mayoritas pendidik masih menggunakan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar. Oleh sebab itu banyak peneliti yang meneliti seberapa efektif kedua metode tersebut.

Dari berbagai telaah pustaka diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian peneliti berbeda dengan peneliti yang lain, peneliti bertujuan untuk menganalisis seberapa besar kontribusi variabel metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar, menganalisis adakah pengaruh simultan dan signifikan antara metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar dan seberapa pengaruh antara metode diskusi dan metode ceramah terhadap hasil belajar.

B. Landasan Teori

1. Hasil Belajar Al-Quran Hadis

1.) Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam

¹⁵ Yanti Fitriah, Penerapan Pembelajaran Metode Diskusi Oleh Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD N 18 Lebong. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* vol. 2, No 9,2022.

bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai suatu perbaikan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan bagi yang belum mengetahuinya menjadi sadar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimal yang dicapai seorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai, tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang mengarah pada perubahan positif.¹⁶

Pertama, hasil belajar merupakan suatu istilah yang terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”, yang memiliki arti berbeda. Pengertian hasil merupakan suatu perolehan yang dihasilkan dari suatu kegiatan atau proses suatu kegiatan.¹⁷

Kedua, hasil belajar merupakan perubahan yang mencakup aspek kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁸

Selanjutnya hasil belajar merupakan cerminan interaksi antara proses belajar itu sendiri. Bagi guru, tindakan mengajar berakhir dengan mengevaluasi pembelajaran. Namun, bagi siswa hasil belajar bukan hanya sekedar akhir dari proses pembelajaran,

¹⁶ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 30

¹⁷ Khasan As'ari, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMP N 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017*”, *Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 1, No 1 Februari 2018, 25

¹⁸ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *“Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan) Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*), Cet II (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal.23

tetapi juga mencerminkan perjalanan dan puncaknya. Hasil belajar dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu yang dapat diukur secara langsung, seperti nilai raport dan ijazah, serta dampak yang lain seperti penerapan pengetahuan dan keterampilan, karena adanya transfer pembelajaran.¹⁹

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup perubahan dalam perilaku, keterampilan, dan nilai siswa setelah mereka terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menilai hasil belajar berupa nilai atau angka, dapat dilakukannya evaluasi setiap proses pembelajaran. Sangat penting mengetahui hasil belajar siswa karena hal ini dapat menunjukkan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak. Hasil belajar juga menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, dampak dari pembelajaran pada siswa dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan perencanaan pembelajaran oleh guru agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar ada tiga jenis, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Arah ranah kognitif terdiri atas: pengetahuan, pemahaman, penerapan, dekomposisi, integrasi, dan penilaian. Ranah afektif menyangkut sikap dan nilai. Ranah afektif terdiri atas; penerimaan, penyambutan, penilaian, pengorganisasian, karakterisasi. Area psikomotorik merupakan area yang berkaitan

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 44

dengan aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot serta fungsi psikologis. Kawasan ini terdiri dari; kesiapan, peniruan, pembiasaan, adaptasi, penciptaan.²⁰

2.) Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sejak awal berkembangnya ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, telah banyak pembahasan mengenai bagaimana mencapai hasil belajar yang efektif. Para ahli di bidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka pelaksana dan peserta kegiatan pembelajaran dapat memberikan intervensi positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor internal

Faktor internal meliputi faktor fisiologis yaitu kondisi fisik dan keadaan fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau mempengaruhi kegiatan belajar.

Kondisi fisik yang sehat berdampak pada kondisi fisik

²⁰ Raden Rizky Amaliah dan Abdul Fadhil, "Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA N 44 Jakarta", *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol 10, No 2, 2014, hal .122

yang tidak sehat. Untuk menjaga kondisi fisik yang sehat, nutrisi harus tercukupi. Jika tidak tercukupi, kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan kondisi tubuh lemah sehingga mengakibatkan rasa kantuk dan kelelahan.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti orang tua, lingkungan sekolah dan masyarakat.

(1) Faktor dari orang tua

Faktor orang tua inilah yang menjadi faktor utama dalam mendidik anak. Dalam hal ini dapat dikaitkan dengan suatu teori, apakah orang tua dapat mendidik secara demokratis atau tidak. Dalam mendidik anak bersosialisasi terdapat dua teori yang populer yaitu represif dan partisipatif. Orang yang represif cenderung menempatkan keinginan orang tua sebagai hal yang penting jika komunikasi berjalan satu arah. Sedangkan sosialisasi partisipatif menempatkan keinginan anak sebagai hal yang penting. Dengan cara ini komunikasi berjalan dua arah atau seimbang. Secara refleksif ketaatan anak kepada orang tua adalah hal yang diutamakan.

(2) Faktor berasal dari lingkungan sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang dipelajari, dan metode yang diterapkan guru. Banyak faktor guru yang menjadi penyebab kegagalan hasil belajar siswa yang disebabkan oleh kepribadian guru, metode pembelajaran yang diterapkan, karena sebagian besar siswa antusias mempelajari sesuatu yang diminatinya. Hal ini menyebabkan nilai yang diperoleh kurang memuaskan. Meskipun keterampilan, kemampuan dan kemauan belajar siswa tidak dapat diganggu oleh orang lain.

(3) Faktor berasal dari lingkungan masyarakat

Siswa selalu bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya, bahkan faktor masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap pendidikan siswa dan faktor masyarakat juga sangat sulit dikendalikan. Didukung atau tidaknya masyarakat, masyarakat juga mempunyai pengaruh terhadap pendidikan siswa.²¹

Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik internal maupun eksternal memiliki peranan penting dalam Pendidikan siswa.

Sebagai pendidik, guru diwajibkan untuk memilih metode

²¹ Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. (Bandung: Mulia Mandiri Press), 2012.

yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran agar materi yang disampaikan mudah dipahami dan juga siswa dapat mengerti materi yang disampaikan. Di samping itu guru juga bisa menciptakan suasana belajar yang tidak monoton sehingga siswa memiliki antusias belajar yang baik. Karena antusias belajar siswa dapat memengaruhi minat belajar siswa. Penggunaan metode yang baik akan berdampak juga pada hasil belajar yang baik.

2. Al-Quran Hadis

a. pengertian Al-Quran Hadis

Al-Quran Hadis merupakan bagian dari pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan untuk memahami dan menghafal Al-Quran agar mampu membaca dengan lancar, menafsirkan, memahami isinya, menulis dan menghafal ayat-ayat pilihan serta memahami dan mengamalkan ayat-ayat pilihan. hadis sebagai pendalaman dan perluasan kajian Al-Quran Hadis dari Madrasah Ibtidaiyyah dan sebagai persiapan mengikuti jenjang pendidikan agama selanjutnya.

b. Tujuan mempelajari Al- Quran Hadis

Al-Quran Hadis bertujuan agar siswa senang membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahaminya, mengimaninya kebenarannya dan mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya, sehingga siswa dapat

menggunakannya sebagai pedoman dalam hidupnya dan menjadikan kajian Al-Quran Hadis mempunyai fungsi yang lebih istimewa dari pelajaran lainnya.

c. Hasil Belajar Al-Quran Hadis

Hasil belajar merupakan bukti pembelajaran atau usaha yang dicapai peserta didik dalam pendidikan setelah melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar diambil dari nilai ulangan semester 1 Al-Quran Hadis. Bagi guru, nilai ini menentukan sejauh mana kemampuan siswa dalam mempelajari Al-Quran Hadis dan melihat keberhasilan yang dicapai dengan metode yang digunakan guru. Sedangkan bagi siswa mencerminkan kemampuan mewujudkan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

3. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

Dunia pendidikan mempunyai berbagai macam metode pengajaran. Untuk menggunakannya harus melihat situasi dan kondisi, seperti melihat kondisi kelas, kondisi siswa, fasilitas yang tersedia dan lain sebagainya yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Pada era sekarang ini pendidikan mempunyai peranan penting

dalam meningkatkan kualitasnya, oleh karena itu pendidikan harus diatur dengan baik. Hal ini dapat dinilai oleh siswa. Apabila siswa dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan maka dapat dikatakan baik. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah guru yang profesional mampu menggunakan metode pengajaran yang tepat, sehingga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga jika siswa mudah memahami pelajaran maka hasil belajar yang dihasilkan akan meningkat. akan berjalan dengan baik.

Metode dalam bahasa adalah “cara”, artinya cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan kata “pembelajaran” merujuk pada segala upaya yang dilakukan guru agar terjadi proses belajar pada siswa. Maksud penjelasan ini adalah cara guru menyajikan materi agar terjadi proses belajar mengajar bagi siswa dalam upaya mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru adalah memilih atau mampu menggunakan metode dengan tepat. Penentuan metode pembelajaran berkaitan erat dengan upaya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, salah satu aspek fundamental yang harus dipahami oleh guru adalah bagaimana mereka dapat memahami metode sebagai kunci kesuksesan dalam

proses pembelajaran, sejajar dengan pentingnya komponen komponen Pendidikan lainnya.²²

b. Tujuan Metode Pembelajaran

Maksud dari metode pembelajaran adalah suatu sistem atau langkah langkah yang terstruktur untuk menjalankan proses pembelajaran dengan tujuan mencapai kompetensi tertentu. Kompetensi yang dimaksud adalah keterampilan atau pengetahuan yang diharapkan agar siswa memiliki setelah mengikuti pembelajaran. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal tanpa keberadaan komponen-komponen lainnya, dan salah satu komponen yang sangat penting adalah metode pembelajaran.

Tujuan utama metodologi pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan individual anak agar mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapinya.

Padahal tujuan utama pendidikan harus memberikan stimulus yang kuat bagi perkembangan kemampuan individu dalam upaya mengatasi segala permasalahan baru yang timbul dan mampu menemukan terobosan solusi alternatif dalam menghadapinya. Dilihat dari metode-metode tertentu dalam pembelajaran.

Tujuan utama metode pembelajaran adalah memberikan jalan atau metode yang sebaik-baiknya digunakan untuk keberhasilnya proses

²² M.Spbry Sutiko, *Metode dan Model Model Pembelajaran* (Lombok, Holistica, 2019) hal. 29-30

pembelajaran. Sedangkan dalam konteks lain, metode dapat menjadi sarana untuk menemukan, menguji, dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk pengembangan suatu disiplin ilmu.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa pada hakikatnya metode bertujuan untuk menyampaikan pembelajaran menuju tujuan ideal tertentu secara tepat dan cepat sesuai keinginan, oleh karena itu terdapat prinsip umum dalam berfungsinya metode yaitu prinsip agar pembelajaran dapat terlaksana. Dengan cara yang menyenangkan, memberi semangat, penuh semangat dan motivasi. sehingga materi pembelajaran menjadi lebih mudah diterima siswa.²³

c. Macam Macam Metode Yang Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.

Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat digunakan dan adapun metode yang dapat dikatakan yang terbaik. Semua tergantung situasi dan kondisi yang jalankan. Guru yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu sebagai guru bisa memilih cara atau metode yang tepat, tanpa adanya guru yang memahami dan mampu maka pembelajaran hanya berjalan seadanya tanpa memberikan keberhasilan. Dengan demikian dengan memilih metode yang baik dan dapat menguasai

²³ H.M.Ilyas dan Abd.Syahid, Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru, *Jurnal Al-Aulia*, Volume 04 No 01 , 2018.

materi yang matang dapat menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran. Sebelum menggunakan metode guru juga harus mengenali karakteristik peserta didik, menguasai materi, menggunakan sarana yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan memiliki beberapa keterampilan pengajaran.

Ada banyak sekali macam-macam metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Metode-metode tersebut di antaranya adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode diskusi kelompok, metode demonstrasi, metode permainan, metode kisah atau cerita dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah dan metode diskusi. sebagaimana yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti. Sebab kedua metode tersebut paling mudah untuk digunakan dan mudah untuk dimengerti.²⁴

4. Metode Ceramah

a. Pengertian Metode Ceramah

Proses pembelajaran adalah melibatkan transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, yang memerlukan penerapan metode yang sesuai agar pengetahuan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Dari perspektif ini, pentingnya peran metode pembelajaran dalam konteks proses belajar mengajar menjadi jelas, selain peran utama guru dalam memilih metode yang cocok dengan kebutuhan dan karakteristik siswa,

²⁴ *Ibid.* hal. 35.

serta memaksimalkan kelebihan dan meminimalkan kelemahan dari setiap metode yang digunakan. Dalam proses pembelajaran, setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan yang harus diakui dan dipahami.

Ada dua kata yang tersusun dalam kata majemuk Metode Pembelajaran, yaitu metode dan pembelajaran. Dilihat dari segi etimologinya, kata metode berasal dari bahasa Yunani, *methados* berasal dari dua suku kata *meta* yang berarti melalui dan *hodos* yang berarti jalan. Dalam bahasa Inggris disebut metode dan dalam bahasa Arab jika dikaitkan dengan pembelajaran dikenal dengan *طريقة thariqah* atau *أسلوب uslub*. Dan menurut *KBBI*, pengertian metode adalah suatu cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan sehingga tercapai sesuai yang diinginkan atau suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.²⁵ Dalam bahasa Inggris diartikan dengan metode ceramah yang berasal dari bahasa latin *Lactare, Lecturu, Legu* yang berarti membaca dengan suara yang lantang. Hal ini mengacu pada sejarah, asal mula metode ini digunakan muncul dan penggunaan pada abad ke-5 oleh bangsa Yunani dan kemudian banyak digunakan oleh umat Islam dan Eropa pada abad pertengahan ketika tulisan masih jarang digunakan dan pada saat itu

²⁵ Atabik Ali dan A. Zuhdi Muhdor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika 2003).

cara ini mengacu pada saat membacakan informasi secara lantang dengan jelas, seperti sedang cara membaca pengumuman pada umumnya yang dilakukan saat ini.²⁶

b. Fungsi Metode Ceramah

Terdapat beberapa fungsi metode ceramah, antara lain:

- 1) Untuk mengkomunikasikan konsep-konsep yang kompleks, seperti memaknai ayat-ayat al-Quran dan Hadis. Membahas isu-isu keimanan, serta mengulas Islam dengan cara yang mudah dipahami.
- 2) Menggunakan metode ceramah untuk menginspirasi siswa dalam mengembangkan minat, semangat, antusiasme, emosi, dan mengapresiasi terhadap pelajaran tertentu.
- 3) Memberikan panduan kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi tantangan atau kesulitan yang mereka hadapi, baik dalam memecahkan masalah maupun dalam pemahaman materi pelajaran.²⁷

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah

Sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwasannya setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Begitu pun dengan metode ceramah yang banyak digunakan oleh guru

²⁶ Ridwan Wirabumi. *Metode Pembelajaran Ceramah*, Konferensi Tahunan Pendidikan Dan Pemikiran Islam (ACIET) . Jil. 1. Nomor 1. Tahun 2020.

²⁷ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Refika Aditama), hal.50-51

dari yang klasik hingga modern, berikut kekurangan dan kelebihan dari metode ceramah :

- 1) Metode ini tidak mengeluarkan biaya yang besar sehingga setiap siswa dapat mendengarkan materi secara bersama sama.
- 2) Mudah di karenakan kerana hanya menggunakan lisan tanpa perlu persiapan yang rumit. Siswa dapat dengan mudah langsung menerima pengetahuan tanpa ada hambatan. Bahkan ketiadaan buku pelajaran dan alat bantu pembelajaran tidak menghalangi jalannya proses pembelajaran melalui ceramah.
- 3) Konsep dan materi yang disampaikan secara bertahap.
- 4) Dapat menyajikan materi yang beragam dan luasnya materi pelajaran.
- 5) Guru dapat menekankan terhadap hal-hal yang penting sehingga waktu dan energi digunakan secara optimal.
- 6) Mengelola keadaan kelas agar kondusif dan nyaman sebagai lingkungan belajar merupakan tanggung jawab seorang guru.
- 7) Menyusun organisasi kelas dengan lebih sederhana.

Adapun kekurangan dari metode ceramah yang bisa dianalisis dari para ahli yang dikumpulkan sebagai berikut :

- 1) Adanya keterbatasan kesempatan untuk berdiskusi dan mengembangkan keberanian dalam menyampaikan pendapat.
- 2) Kurangnya proses interaksi dalam penyerapan pengetahuan karena terfokus pada satu arah.

- 3) Kurangnya kreatifitas guru dapat menghasilkan situasi kelas yang monoton.
- 4) Keterbatasan ruang bagi siswa untuk mengembangka kreatifitas.
- 5) Keterbatasan kemampuan guru dalam berbicara secara menarik dapat menyebabkan kebosanan pada peserta didik.
- 6) Adanya tantangan dalam mendeteksi sejauh mana pemahaman semua siswa Terhadap materi.
- 7) Kemudian siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan apa yang telah disampaikan.
- 8) Kurangnya adanya dorongan bagi siswa untuk membaca.²⁸

d. Langkah Langkah Yang Perlu Dilakukan Oleh Guru Dalam Menerapkan Metode Ceramah

Agar pembelajaran metode ceramah dapat efektif dan efisien hendaknya para pendidik memperhatikan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Melakukan pendahuluan dengan cara sebagai berikut:
 - a) Mengawali pelajaran dengan menghadap langsung kepada peserta didik. Melalui kontak mata dan memberikan perhatian kepada mereka, akan meningkatkan minat siswa dalam memperhatikan materi

²⁸ Ridwan Wirabumi, *Metode Pembelajaran Ceramah*, ACIET, Vol. I, No. I, (Bogor 2020), hal 105.

pelajaran.

- b) Memberikan penjelasan awal kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran, sehingga mereka memahami arah kegiatan belajar mereka. Bahkan, tujuan tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa jika terkait dengan kebutuhan mereka.
 - c) Memberikan penjelasan mengenai pokok pokok materi yang akan dipelajari setelahnya. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang seberapa banyak yang akan mereka pelajari.
 - d) Mengajukan pertanyaan yang dapat menarik perhatian peserta didik dan merangsang pengalaman mereka yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Menjaga perhatian peserta didik sepanjang pelajaran dan menyemangatnya.
- a) Sistematis dalam menyampaikan, hindari melompat atau berputar putar saat menyampaikan materi.
 - b) variasikan dalam aktivitas pendidikan kegiatan dan melibatkan siswa dalam percakapan, bertanya, dan latihan penugasan .
 - c) Memanfaatkan media pelajaran yang bermacam macam, yang sesuai dengan tujuan pelajaran.
 - d) Memberikan umpan balik terhadap respons, baik

benar maupun yang salah, dengan cara yang tepat dan sangat penting.

- e) Menyampaikan materi dengan penuh antusiasme dan dengan suara yang nyaring dan jelas.
 - f) Aktif bergerak di kelas tanpa terpaku pada meja guru, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan sekaligus memantau mereka dari dekat.
 - g) Sebaiknya menghindari penggunaan bahasa yang hanya dimengerti sebagian orang tidak semua orang. Karena sering kali hal ini dilakukan dengan tujuan agar menunjukkan kecerdasan dan tingkat pendidikan yang tinggi, meskipun sebagian besar pendengar tidak memahaminya. Oleh karena itu sebaiknya seorang guru yang bijaksana seharusnya menjelaskan kata kata yang sulit untuk dipahami oleh sebagian orang agar dapat dimengerti oleh semua orang.
- 3) Melakukan langkah penutupan pelajaran di akhir pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut:
- a) Guru mendampingi siswa dalam menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah disampaikan.
 - b) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran.
 - c) Melakukan evaluasi menyeluruh untuk mengukur

perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran.

- d) Menerapkan hasil dari pembahasan dengan kesimpulan yang diperoleh dalam berbagai konteks sebagai langkah sederhana untuk mengaplikasikannya, sehingga makna kesimpulan dapat menjadi jelas.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran karena memungkinkan penyampaian materi dengan mudah. Metode ini menggunakan lisan sehingga memudahkan penekanan pada informasi penting. Namun, kelemahan dari metode ini adalah kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan sulitnya menilai pemahaman siswa.

5. Metode Diskusi

a. Pengertian Metode Diskusi

Pembelajaran metode diskusi kelas adalah pendekatan di mana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam memecahkan suatu permasalahan atau mendiskusikan suatu topik tertentu. Biasanya, ini dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok. Dalam metode ini, siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dengan cara menafsirkan materi pelajaran, sehingga pengetahuan yang diperoleh berasal dari pemikiran mereka sendiri. Diskusi tidak hanya melibatkan pertanyaan dan jawaban antara siswa dan guru, tetapi seluruh kelas berkolaborasi untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam suatu konteks, menemukan solusi untuk masalah, menjelaskan ide

ide, atau merumuskan langkah langkah yang diambil.²⁹

Ketika melakukan diskusi, pemimpin akan menggunakan pertanyaan dan komentar untuk mengarahkan fokus pada inti masalah, sehingga diskusi dapat terus berlanjut. Menurut Muhibin Syah, tidak perlu diragukan kemungkinan banyaknya alternatif jawaban. Dalam konteks ini, baik guru maupun siswa yang memimpin diskusi dapat berkolaborasi dengan peserta lainnya untuk menentukan pilihan jawaban yang paling mendekati kebenaran atau paling sesuai untuk menyelesaikan masalah yang sedang dibahas.³⁰

Dalam proses diskusi, semua pendapat baik itu individu maupun orang lain, dihargai tanpa adanya kritik yang diperbolehkan. Pendekatan ini bertujuan agar siswa merasa nyaman untuk mengungkapkan pikiran mereka tanpa akan penilaian negatif. Mereka diberi kebebasan untuk menyampaikan ide ide dan memperlihatkan segala aspek imajinatif yang ada dalam pikiran mereka. Setiap orang memiliki kesempatan untuk memberikan saran, bahkan ide ide yang terkesan lucu pun bisa menjadi penyebab bagi ide ide *brilliant* dalam menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

b. Kegunaan Metode Diskusi

Adapun kegunaan metode diskusi adalah sebagai berikut:³¹

- 1) Untuk memecahkan masalah

²⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2006) hal.154.

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal.205.

³¹ Abdul Azis Wahab. *Metode Dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta 2008.

- 2) Untuk mengembangkan dan mengubah sikap
- 3) Untuk menyampaikan dan membantu siswa menyadari adanya pandangan yang berbeda
- 4) Untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi
- 5) Untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan
- 6) Mendorong berfikir logis dan konstruktif
- 7) Melibatkan siswa dalam belajar menurut kemampuannya dan menumbuhkan tanggungjawabnya untuk belajar dengan memberi kesempatan untuk menentukan pendiriannya, mengembangkan argumentasinya, mempertahankan pandangan-pandangannya dengan kemungkinan dikritik oleh anggota kelompoknya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

Ada beberapa kelebihan metode diskusi manakala diterapkan pada kegiatan pembelajaran, antara lain :

- 1) Menumbuhkan sikap ilmiah dan jiwa demokratis, karena:
 - a) Mendorong partisipasi siswa serta menimbulkan rasa percaya diri sehingga peserta didik berani untuk menyatakan pendapatnya.
 - b) Membiasakan siswa agar menghargai keberagaman pendapat dan menerima masukan atas pendapatnya.
- 2.) Tergalinya ide ide baru yang mengembangkan dan memperluas pemahaman siswa terhadap topik yang akan dibahas.
- 3.) Dapat melatih siswa agar dapat membiasakan diri untuk

berdiskusi dalam menyelesaikan setiap masalah.

- 4.) Mendorong siswa untuk membentuk rasa tanggung jawab terhadap pendapat yang dimiliki, kesimpulan, atau keputusan yang diambil atau yang akan diambil.

Selain kelebihan adapun kekurangan dari metode diskusi sebagai berikut :

- a) Hanya topik topik yang memiliki unsur permasalahan yang dapat dibahas dalam metode diskusi, bukan semua topik pembelajaran.
- b) Proses diskusi seringkali memakan waktu yang lebih lama yang direncanakan.
- c) Menetapkan batasan dalam hal kedalaman atau luasnya pembahasan dalam diskusi bisa sulit, yang menyebabkan kesimpulan yang dihasilkan menjadi tidak jelas.
- d) Terkadang tidak semua siswa merasa nyaman untuk menyuarakan pendapat mereka, yang mengakibatkan pemborosan waktu karena menunggu partisipasi dari semua siswa.
- e) Diskusi cenderung didominasi oleh siswa yang aktif dan percaya diri dalam berbiara, sementara siswa yang lebih pendiam dan pemalu mungkin tidak mengambil kesempatan untuk berbicara.
- f) Adanya potensi konflik antara kelompok atau anggapan

superioritas dari kelompok terhadap kelompok lain bisa muncul dalam diskusi .

d. Langkah Langkah Yang Perlu Dilakukan Oleh Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi

Agar pelaksanaan diskusi berjalan efektif, maka perlu diperhatikan langkah-langkah berikut ini :

- 1) Guru mengajukan masalah yang akan dibahas dikelas dan memberikan penjelasan singkat kepada siswa tentang cara memecahkan masalah tersebut. Dalam konteks ini guru harus dengan jelas merumuskan masalah yang akan dibahas agar mudah dipahami dengan baik oleh peserta didik.
- 2) Guru mengatur pembagian kelompok, memilih pemimpin diskusi, mengatur tempat duduk, ruangan dan peralatan pendukung lainnya.
- 3) Menentukan jenis-jenis diskusi yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Selama diskusi berlangsung guru memperhatikan apakah diskusi berjalan dengan sesuai harapan atau tidak, dengan ini dapat dilihat dari partisipasi peserta didik, fokus percakapan, keteraturan diskusi, peran pemimpin, pemanfaatan waktu dan hasil yang akan dicapai.
- 5) Merangkum inti dari pembahasan untuk dijadikan kesimpulan

yang sesuai dengan hasil diskusi.

- 6) Memberikan ulasan pada perkembangan diskusi dengan meminta pendapat atau masukan dari kelompok dari peserta lain sehingga mendapat umpan balik yang akan digunakan sebagai perbaikan kedepannya.³²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat digunakan dalam pembelajaran dengan melibatkan siswa untuk memecahkan masalah, dengan menggunakan metode ini siswa dapat bebas mengeluarkan ide-ide atau pendapat mereka dalam menentukan tindakan yang akan diambil. Adapun kekurangan dan kelebihan dari metode tersebut adalah dapat melatih siswa dalam memecahkan suatu masalah dengan ide-ide yang mereka punya tetapi dengan metode ini membutuhkan waktu yang panjang dan tidak semua topik atau materi bisa menggunakan metode tersebut.

e. Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadis

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terdapat pada diri peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk perubahan dalam perilaku, keterampilan, dan nilai. Untuk mengetahui

³² Abdorrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung : Humanoria, 2008), hal.50

hasil belajar siswa dalam bentuk nilai atau angka, penilaian dapat dilakukan dengan mengevaluasi setiap individu peserta didik. Sangat penting memahami hasil belajar siswa karena hal ini dapat menentukan apakah tujuan proses pembelajaran sesuai dengan yang akan diinginkan.

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan harus sesuai dengan komponen subsistem pendidikan yang berkualitas dalam pergerakan, seperti proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik dan efektif adalah yang melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar sehingga siswa menjadi aktif, kreatif, dan inovatif, karena siswa merupakan penerima pengetahuan dari guru.³³

Hasil belajar adalah pencapaian seseorang guna untuk meraih sesuatu dengan melalui proses pembelajaran seperti yang tercatat pada laporan. Hal ini mencerminkan bahwa keberhasilan dan kemampuan seseorang peserta didik dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dengan memperhatikan tingkat pencapaian yang ingin dicapai. Hasil belajar tercermin dalam hal melakukan evaluasi yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah dipelajari dengan guru.³⁴

Dalam proses pendidikan, sebagai pendidik memegang tanggung yang signifikan dalam memahami hasil belajar peserta didik sebagai

³³ Sumiah Nasution Dan Muhammad Arifin, Pengaruh Metode Aptitude Treatment Interaction (ATI) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Gamaedu Jurnal Pendidikan* (Maret 2019) hal. 130

³⁴ Sholeh Hasan dan Perawati, “ Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa’’, *Jurnal Pendidikan Islam Al I’tibar* , Vol. 4 No.1, 2017. hal 77.

tolak ukur kemampuan mereka yang akan dicapai. Oleh karena itu, para pendidik diharapkan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk menumbuhkan pemikiran siswa yang mandiri sehingga berbagai macam metode pengajaran diperlukan untuk memastikan bahwa mater yang disampaikan dapat mudah dipahami atau tidak oleh peserta didik.

Penggunaan metode dalam proses belajar mengajar adalah dengan mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara maksimal. Banyak sekali metode yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, seperti metode ceramah dan metode diskusi, tentunya kedua metode ini sudah sering kita dengar bahkan familiar. Metode ceramah adalah metode mengajar melalui narasi atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Metode ini biasanya dilakukan oleh guru dengan sekelompok siswa yang besar maupun kecil. Metode ceramah diawali dengan menjelaskan apa yang ingin dicapai, menuliskan garis besar apa yang akan dibahas, dan menghubungkan materi yang akan disampaikan dengan materi yang telah disiapkan. Suatu perkuliahan dikatakan berhasil apabila mendapat perhatian yang cermah dari peserta didik, disampaikan secara sistematis, menarik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, dan mempunyai motivasi belajar yang kuat bagi peserta didik.

Metode ceramah diawali dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyusun garis besar yang akan dibahas, dan menghubungkan materi yang akan disampaikan dengan materi yang telah disiapkan. Perkuliahan akan berhasil apabila mendapat perhatian yang serius dari mahasiswa, disajikan secara sistematis, menarik, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan tanggapan dan mempunyai motivasi belajar yang kuat dari mahasiswa.³⁵

Metode pembelajaran diskusi merupakan metode yang menyajikan pembelajaran secara problematis untuk dibahas dan dikerjakan bersama. Melalui penerapan metode diskusi, siswa dapat mengemukakan pendapatnya masing-masing dan mengembangkan idenya secara bebas untuk memecahkan masalah bersama-sama.³⁶

Dengan menggunakan kedua metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal jika guru mampu menggunakan metode ini secara maksimal. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa yang maksimal.

C. Kerangka Berfikir

Di dalam sebuah penelitian ini menggunakan variable yang

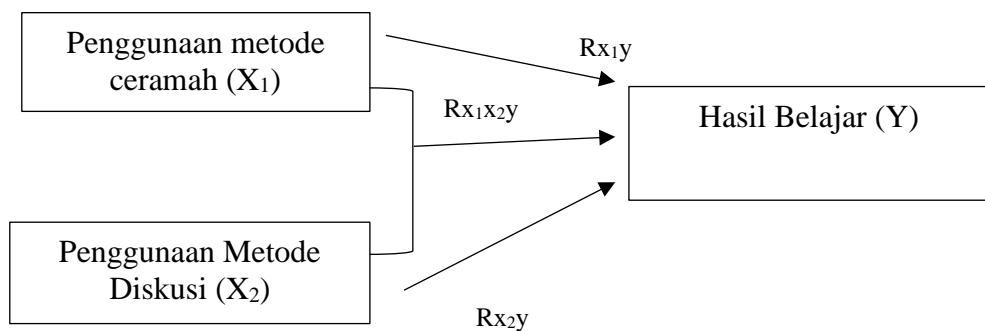
³⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana, 2011), hal.181-182.

³⁶ Sholeh Hasan dan Perawati, “Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar* , Vol. 4 No.1, 2017. Hal. 82.

diperlukan karena adanya paradigma berfikir untuk mengetahui bagaimana hubungan teori yang digunakan dengan permasalahan yang sudah diidentifikasi sebelumnya.

Berdasarkan hal di atas, maka variable metode ceramah, metode diskusi, dan hasil belajar dapat dikategorikan baik, cukup dan kurang.

Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 bagan kerangka berfikir

Pada kerangka berpikir di atas, maka akan diukur pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadis dan akan diketahui apakah pengaruh tersebut termasuk pengaruh baik, cukup atau kurang baik. Karena hasil belajar juga ditentukan oleh guru yang berperan sebagai penggunaan metode ceramah dan metode diskusi tersebut, apabila guru menerapkan metode tersebut dengan maksimal maka hasil belajar siswa akan menjadi baik atau dikatakan cukup memenuhi kriteria tersebut dan begitu pula sebaliknya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan apapun tentang sesuatu yang bersifat sementara yang belum dapat dibuktikan secara empiris, yang disebut hipotesis.³⁷

Dapat juga diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah ditanamkan dalam bentuk pertanyaan.³⁸

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan dalam penelitian yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan suatu masalah. Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ha :Ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta
Ho : Ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta.
2. Ha :Ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta.
Ho : Ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta.
3. Ha: Ada pengaruh yang stimultan dan signifikan antara metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Al-Quran

³⁷ S.Nasution, *Metode Reseach Ilmiah(Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara,2006).

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan Rdd)*, (Bandung: Alfabeta,2013), hal. 96

Hadis kelas VIII MTsN 3 Sleman MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Ho : tidak ada pengaruh yang simultan dan signifikan antara metode cramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Hasil yang menegaskan kebenaran hipotesis ini akan terungkap setelah penelitian ini selesai dilakukan dan data yang terkumpul diukur untuk memeriksa masalah tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian lapangan yang menggunakan *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana rangkaian variabel variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat.³⁹

Ciri utama dalam penelitian *ex post facto* adalah sifat penelitian *ex post facto* yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya.⁴⁰ Pada penelitian ini, peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil.⁴¹

Perlakuan pada penelitian *ex post facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Dalam hal ini, peneliti hanya mengambil data mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, penulis meneliti tentang pengaruh metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar karena metode diskusi dan metode ceramah telah diterapkan pada pembelajaran di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka dan jumlah yang bersifat kuantitatif untuk menggambarkan fenomena. Oleh karena itu, penelitian ini dapat

³⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara:2003), hal.174.

⁴⁰ Natsir M, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Galia Indonesia, 1999), hal.73.

⁴¹ S.Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.237.

memberikan perkiraan yang lebih luas terhadap kondisi yang melibatkan populasi dan masa depan.⁴²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merujuk pada entitas yang menjadi fokus penelitian, dapat berupa individu, objek, atau institusi. Subyek penelitian ini menjadi subjek dari kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut. Di dalam subyek penelitian ini, terdapat objek penelitian yang menjadi fokus analisis. Dalam konteks ini, istilah lain yang sering digunakan untuk merujuk pada subyek penelitian adalah responden. Adapun responden yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas VIII yang terletak di sekolah MTsN 3 Sleman, Jl.Raya, Pokoh, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional dapat diartikan dengan cara mendefinisikan suatu konsep berdasarkan dengan tindakan pengukuran atau observasi

⁴² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Yrama Widya 2009), hal.15.

yang dapat diamati.⁴³ Dengan kata lain, pengertian dari operasional variable merupakan kriteria atau sifat dari suatu variabel yang dapat diukur, sehingga dapat memberikan kejelasan mengenai cara mengoperasikan setiap variabel tersebut. Variabel penelitian ini yaitu:

Variabel Bebas (X_1) : Metode Ceramah

Variabel Bebas (X_2) : Metode Diskusi

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

Dengan demikian operasional variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

a. X_1 (Metode Ceramah)

Metode ceramah ini merupakan metode yang paling banyak dilakukan dan mudah, sehingga memungkinkan banyak pendidik atau guru menggunakan metode ini sebagai sarana untuk menyampaikan materi yang disampaikan, karena setiap guru dapat menekankan materi atau bagian penting dan pengaturan kelas yang digunakan secara sederhana. Menurut Abdul Majid secara spesifik metode ceramah bertujuan untuk:

- a. Menciptakan landasan wawasan peserta didik melalui metode ceramah yaitu dengan tulisan dari peserta didik, maksudnya dari hasil ceramah itu peserta didik menulis bagian penting dan dapat di pelajari kembali.

⁴³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian, Ramayana Perss Dan STAIN Metro*, (Metro, 2008), hal.80.

- b. Menyajikan bagian bagian penting, memecahkan masalah dan menyimpulkan pembelajaran Al-Quran Hadis.
- c. Marangsang siswa untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu untuk meperkayakan belajar.
- d. Memperkenalkan hal baru dan memberikan penjelasan yang jelas dan mudah di mengerti.
- e. Sebagai Langkah awal guru untuk menjelaskan materi materi yang harus di tempuh peserta didik. Alasan guru dalam memilih metode ini harus benar dan dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁴

b. X₂ (Metode Diskusi)

Metode diskusi merupakan metode belajar yang mana guru memberikan suatu masalah kepada murid, dan para murid diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah tersebut bersama sama. Tujuan dari metode diskusi ini adalah :

- 1) Menjadikan siswa berani untuk mengeluarkan pendapat tentang suatu masalah yang luas.
- 2) Siswa dapat berfikir kritis
- 3) Dapat memupuk perasaan yang toleran, sehingga siswa tidak hanya berpendapat sendiri tetapi juga bisa menerima masukan dari orang lain.

⁴⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya , 2009), hal.138.

4) Melatih anak untuk mengeluarkan pengetahuan yang dimilikinya.

2. Variabel Terikat

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pengetahuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengetahuan dari guru. Adapun tujuan dari hasil belajar.

E. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Populasi penelitian ini yaitu siswa siswi kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta yang terdiri dari 5 kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E yang berjumlah 159 siswa.

2. Sample Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu hal yang diteliti baik orang, objek ataupun institusi. Subjek penelitian pada dasarnya merupakan yang akan dijadikan sebagai dasar untuk menyimpulkan hasil penelitian.⁴⁶ Pada subjek penelitian ini, terdapat objek penelitian yang

⁴⁵ *ibid.*, hal. 117

⁴⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal 35.

akan diobservasi. Dalam istilah yang lain dapat digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Adapun responden yang akan diambil pada penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Dalam pengambilan sample peneliti menggunakan teknik sampling berimbang (proportional sampling) yaitu Teknik yang mengambil sample secara representatif dan setiap subjek secara seimbang dengan banyaknya subjek dari setiap strata.

Untuk menentukan sample maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat di ambil antara 10-15% atau lebih, tergantung setidak- tidaknya dari :

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c) Besar kecilnya resiko di tanggung oleh peneliti. untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sample besar, hasilnya akan lebih baik.⁴⁷

Dari penjelasan di atas peneliti mengambil 25% dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 40 orang dengan menggunakan metode sample

⁴⁷ Suharsimi Arukunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2016.

proporsional. Setiap kelas di ambil masing masing 8 peserta didik

Table 3.1
Pengambilan Sampel Kelas VIII MTSN 3 Sleman Yogyakarta

No	Kelas	Jumlah siswa	Hasil 25% (jumlah siswa)	Pembulatan
1.	VIII A	32	8	8
2.	VIII B	32	8	8
3.	VIII C	33	8,25	8
4.	VIII D	30	7,5	8
5.	VIII E	32	8	8
Jumlah		159	39,75	40

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument penelitian

Instrumen penelitian dianggap sebagai perangkat lunak dari keseluruhan rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan. Pada dasarnya instrument penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu substitusi dan sebagai suplemen.⁴⁸

Kisi-kisi adalah sebuah table yang menunjukkan antara hal-

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal.104.

hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data darimana dapat diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.

Adapun kisi kisi intrumen dalam penelitian ini dapat di jabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Tentang Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar

Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrument
1. Metode Ceramah	Siswa	Angket	Pernyataan
2. Metode Diskusi	Siswa	Angket	Pernyataan
3. Hasil Belajar	Siswa	Dokumentasi	-

Tabel 3.3
Skala Alternatif Jawaban

Pernyataan	
Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dari ketiga variable tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator,antara

lain:

Tabel 3.4
Rancangan Kisi Kisi Khusus Instrumen Penelitian Tentang Metode
Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar

No	Variabel penelitian	Sub Variabel	Indikator	Jumlah pernyataan		Jumlah
				Positif	Negative	
	Metode Ceramah (X ₁)	a) Fungsi	1) Menyampaikan materi yang sulit disampaikan dengan cara lain.	1,2 4,5	3 6	3 3
			2) Memotivasi anak peserta didik	7,8	9	3
			3.) Memberikan keterangan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah.			
		b) Langkah Langkah	1.) Melakukan pendahuluan	10,11	12	3
			2.) Memelihara perhatian sepanjang pelajaran.	12	14,15	3
			3) Melakukan Langkah penutup.	16,17	18	3

Metode Diskusi (X ₂)	a) Kegunaan /fungsi	1.) Memecahkan masalah	19,20 22,23	21 24	3 3
		2.) Mengembangkan keterampilan berkomunikasi	25,26	27	3
		3.) Mendorong berfikir logis.			
	b) Langkah langkah	1) Guru mengatur pembagian kelompok	28,29 31	30 32,33	3 3
		2) Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari kelompok lain.			
Jumlah					33

No	Variable terikat	Indikator
1.	Hasil Belajar	Hasil belajar diperoleh dari nilai semester 1 siswa yang didapat dari guru mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas VIII.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Metode angket adalah sekumpulan pertanyaan yang tersusun secara terstruktur, yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab. Setelah diisi, kuisioner biasanya dikembalikan kepada petugas atau peneliti untuk diproses lebih lanjut.⁴⁹

Terdapat dua jenis angket yang digunakan yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Peneliti menggunakan angket tertutup yang memiliki puluhan jawaban yang sudah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai. Metode ini adalah pendekatan utama yang peneliti gunakan untuk mengevaluasi penggunaan metode ceramah dan diskusi yang respondennya adalah siswa kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti menggunakan arsip-arsip yang berfungsi sebagai sumber data dilokasi penelitian.

Tujuan dari penggunaan metode ini ialah agar mendapatkan data hasil belajar siswa.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas dalam suatu penelitian merupakan aspek utama yang

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 133.

penting bagi setiap ukuran atau alat yang digunakan.⁵⁰ Konsep validitas berasal dari kata *validity* yang mengacu pada seberapa akurat sebuah tes atau skala dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan maksud untuk menentukan apakah alat tersebut dapat menghasilkan data yang tepat sesuai dengan tujuan pengukurannya. Dengan demikian, pengujian validitas menjadi langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan secara tepat dan dapat diandalkan dalam proses penelitian. Dilakukan analisis data memakai bantuan program *Statistical Package for Social Science 25.0 for Windows*. Pengujian validitas alat ukur memakai teknik *produc moment*.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas instrument penelitian merupakan sebuah alat yang memberikan hasil yang tetap konsisten. Hasil pengukuran yang telah diteliti seharusnya tetap konsisten ketika diterapkan pada subjek yang sama, terlepas dari siapa yang melakukan, kapan dilakukan, dan dimana tempatnya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh setiap individu yang melakukan pengukuran, situasi, atau kondisi tertentu. Instrumen pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai instrument yang dapat diandalkan.⁵¹

⁵¹ Rosita Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.69

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, reliabel jika *Alpha Cronbach* lebih dari konstanta (0,60) dengan persentase kemaknaan 5%.

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Multikolenieritas)

1. Uji Asumsi Normalitas.

Uji asumsi normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Asumsi yang harus dimiliki oleh data bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi normal data dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.

2. Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah bentuk pengujian untuk asumsi analisis regresi linier berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen, gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen.

3. Uji Asumsi Linieritas.

Asumsi Linieritas adalah salah satu asumsi yang terdapat pada analisis regresi berganda. Asumsi ini mengungkapkan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear. Asumsi ini akan

menentukan jenis persamaan estimasi yang digunakan, apakah persamaan logaritma, persamaan kubik, kuadratik atau inverse. Untuk melihat linearitas dapat melihat pada grafik hubungan antara variabel dependen atau variabel independent.⁵²

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dimengerti dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Melalui data kuantitatif dapat dijelaskan bahwa seberapa pengaruhnya metode diskusi dan ceramah terhadap hasil belajar siswa yang diukur dengan angka, sehingga menggunakan teknik analisis data.

Setelah data-data terkumpul, yaitu angket maka data diolah dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistik yang peneliti gunakan adalah analisis regresi linier ganda atau korelasi multiple. Hal ini dikarenakan penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dan langkah pertama yang harus ditempuh adalah menghitung komponen komponen model regresi yaitu:

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

⁵² Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005), hal.244

Adapun rumus-rumus yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$a = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan :

a = Konstanta untuk sampel

b = Koefisien regresi

$\sum x_1$ = Jumlah skor untuk variabel

$\sum x_2$ = Jumlah skor untuk variabel

$\sum y$ = Jumlah skor untuk variabel y.

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah menguji keberartiannya dan dapat dilakukan melalui distribusi sampling-F dengan rumus :

$$F = \frac{Jk (Reg)/k}{Jk(S)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

$$Jk (Reg) = b_1(\sum x_1 y) + b_2 (\sum x_2 y)$$

$$Jk (s) = \sum y^2 - Jk (Reg)$$

K = Banyaknya variabel independen

N = Banyaknya data

Langkah berikutnya adalah menghitung koefisien korelasi multiple dengan rumus :

$$R^2 = \frac{Jk(Reg)}{\sum y^2} 5x$$

Dimana R^2 adalah koefisien korelasi multiple yang digunakan. Dan untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-F dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Uji coba Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Salam yang berada di Kangkungan, Kadiluwih, Kec. Salam, Kab. Magelang Prov. Jawa Tengah. SMPN 3 Salam ini merupakan sekolah yang tepat untuk dijadikan lokasi uji coba penelitian karena sekolah ini menerapkan metode ceramah dan metode diskusi dalam pembelajarannya khususnya pada pembelajaran Al-Quran Hadis. Dengan demikian di SMPN 3 Salam dapat memberikan gambaran yang representatif terkait kemampuan dan pengaruh penggunaan metode belajar dan metode diskusi yang diterapkan pada pembelajaran, sehingga dapat menjadikan pilihan yang sesuai untuk Penelitian.

B. Hasil Uji Coba Penelitian

Untuk memastikan kevalidan suatu kuisioner maka diperlukan uji coba validitas item, oleh karena itu, kuisioner tersebut akan diuji cobakan pada sekolah yang berbeda dengan populasi yang berbeda juga dari tempat Penelitian sebenarnya. Sample yang akan digunakan dari peserta didik dengan total 30 anak yang berasal dari kelas VIII A yang akan menjadi responden. Peneliti membuat item pernyataan berjumlah 33 butir dengan rincian skala metode ceramah terdiri dari 17 item butir pernyataan, memiliki 2 subvariabel dan 6 indikator pernyataan, sedangkan skala metode diskusi memiliki 2 subvariabel dan 5 indikator pernyataan.

Setelah melakukan uji coba alat ukur, tahap yang dilakukan selanjutnya adalah menguji validitas dan reabilitas angket. Dari uji validitas yang dilakukan skala metode ceramah berjumlah 18 butir pernyataan menjadi 17 butir pernyataan. Sedangkan untuk skala metode diskusi berjumlah 15 butir pernyataan menjadi 14 butir pernyataan. Setiap indikator yang ada masing masing subvariabel sudah terwakilkan 1-3 pernyataan. Hasil tersebut diperoleh melalui proses perhitungan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25 for window* pada 30 responden yang telah mengisi kuisioner dengan lengkap.

Uji validitas dari setiap variabel dapat di ketahui nilainya melalui uji validitas "*Bivariate Pearson*". Sedangkan uji reabilitas yang di gunakan adalah uji *reliability Alpha Cronbach's* menggunakan *software IBM Statistics 25 for windows*. Berdasarkan analisis uji valudutas dan uji reabilitas terhadap 30 data subyek yang diterima peneliti, menghasilkan sebagai berikut:

1. Uji Validitas skala metode ceramah

Data yang telah diperoleh selanjutnya melakukan pengujian validitas serta reabilitas guna memperoleh pengetahuan bahwa alat ukur yang digunakan telah valid. Dilakukan analisis data memakai bantuan *software IBM SPSS Statistics 25 for window*. pengujian validitas alat ukur memai Teknik "*Bivariate Pearson*".

Nilai hasil coba dari angket metode ceramah yang berjumlah 18 item yang terdiri dari 11 item favorable dan 7 item unfavorable. Butir dapat dikategorikan valid apabila nilai memenuhi kriteria signifikan dibawah atau sama dengan 0,05. Analisis data ini dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25 for window* menghasilkan item yang valid sebanyak 16 butir dan terdapat 2 pernyataan yang gugur, pernyataan ini di buktikan dengan membandingkan nilai rtabel dicari pada signifikan 5% dengan uji 2 sisi dan n=30 maka di dapat rtabel sebesar 0,361. Hasil dapat dilampiran:

Table 4.1

Data Hasil Penyebaran Kuisioner Penggunaan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Di MTSN 3 Sleman

No	pernyataan	Koefisien korelasi	Keterangan
1.	Apakah menurut anda guru seharusnya menggunakan metode pengajaran alternatif jika sebagian besar siswa merasa kesulitan memahami materi.	0,593 > 0,361	Valid
2.	Apakah anda percaya bahwa setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda	0,566 > 0,361	Valid

3.	Apakah kamu setuju bahwa seharusnya guru tidak hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah saja karena itu mengakibatkan situasi kelas menjadi bosan.	0,498 > 0,361	Valid
4.	Apakah anda setuju penghargaan yang diberikan guru dapat meningkatkan semangat belajar anda.	0,097 > 0,361	Tidak Valid
5.	Anda merasa kurangnya termotivasi karena cara mengajar guru di kelas	0,559 > 0,361	Valid
6.	Apakah anda percaya bahwa motivasi yang diberikan guru dapat berpengaruh positif terhadap nilai akhir anda.	0,604 > 0,361	Valid
7.	Apakah menurut anda penjelasan yang diberikan guru mudah dimengerti saat anda merasa kesulitan dalam memahami pelajaran.	0,499 > 0,361	Valid
8.	Apakah anda setuju sebaiknya guru membantu anda dalam kesulitan belajar.	0,637 > 0,361	Valid
9.	Menurut anda guru kurangnya memberikan perhatian terhadap siswa saat kesulitan belajar.	0,254 > 0,361	Tidak Valid
10.	Apakah anda berpendapat sebelum memulai materi baru, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	0,481 > 0,361	Valid
11.	Apakah anda berpendapat jika guru tidak	0,560 >	Valid

	menyampaikan tujuan pembelajaran tidak mempengaruhi focus belajar anda.	0,361	
12.	Guru sebaiknya meminta siswa untuk membuat hubungan atau menceritakan pengalaman pribadi agar kita bisa lebih mudah memahami pelajaran.	0,455 > 0,361	Valid
13.	Apakah sebaiknya guru memiliki suara yang keras dan jelas saat menyampaikan pelajaran.	0,444 > 0,361	Valid
14.	Apakah anda berfikir sebaiknya ketika mengajar guru hanya duduk diskusi dan tidak berkeliling kelas.	0,478 > 0,361	Valid
15.	Apakah anda berfikir sebaiknya guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang berbeda beda karena itu dapat membingungkan.	0,529 > 0,361	Valid
16.	Apakah anda merasa kesimpulan yang diberikan guru dapat mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.	0,692 > 0,361	Valid
17.	Guru anda mampu menyimpulkan materi secara jelas dan mudah dipahami.	0,425 > 0,361	Valid
18.	Menurut anda, membuat kesimpulan dalam pembelajaran tidak begitu penting. Anda lebih suka membuat kesimpulan sendiri berdasarkan	0,662 > 0,361	Valid

	pemahaman anda daripada mengikuti kesimpulan dari guru.		
--	---	--	--

Sumber : Hasil Uji Coba Validitas Kuisisioner Siswa Pada Penggunaan Metode

Ceramah

2. Uji validitas metode diskusi

Sedangkan dalam nilai hasil uji coba dari angket metode diskusi berjumlah 15 item terdiri dari 9 item favorable dan 6 item unfavorable. Butir dapat dikatakan valid dengan membandingkan nilai rtabel dicari pada signifikan 5% dengan uji 2 sisi dan $n = 30$ maka di dapat rtabel sebesar 0,361. Analisis data ini dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25 for windows* yang menghasilkan item yang valid sebanyak 15 butir dan tidak ada butir gugur.

Table 4.2

Data Hasil Penyebaran Kuisisioner Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Di MTsN 3 Sleman

No	Pernyataan	Koefisien korelasi	Keterangan
19.	Apakah anda berpendapat bahwa ketika memecahkan masalah saat diskusi kelompok, guru sangat membantu dalam memahami materi.	0,516 > 0,361	Valid

20.	Apakah anda merasa ketika guru mendekat ketika diskusi kelompok lebih sulit mengemukakan pendapat dan menghambat untuk berfikir bebas.	0,650 > 0,361	Valid
21.	Apakah anda berfikir sebaiknya siswa terbuka dan berkolaborasi dengan guru dalam memecahkan masalah pada saat pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.	0,527 > 0,361	Valid
22.	Apakah anda setuju sebaiknya ketika pelajaran berlangsung guru memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat sehingga mengembangkan keterampilan berkomunikasi anda	0,562 > 0,361	Valid
23.	Apakah anda berpikir bahwa fokus guru terhadap pengembangan keterampilan berkomunikasi tidak relevan lebih baik waktu dan energi digunakan untuk memperdalam pemahaman siswa.	0,442 > 0,361	Valid
24.	Apakah anda berfikir ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk berbicara sangat efektif untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri.	0,652 > 0,361	Valid

25.	Apakah kamu setuju sebaiknya guru mendorong anda untuk berpikir logis agar dapat mengembangkan keterampilan siswa berpikir kritis yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern	0,606 > 0,361	Valid
26.	Apakah kamu berpikir lebih baik guru tidak mendorong siswa untuk berpikir logis karena kurangnya memberikan ruang untuk berpikir secara nyata.	0,471 > 0,361	Valid
27.	Apakah anda setuju guru berperan penting dalam membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan logis,	0,493 > 0,361	Valid
28.	Apakah anda setuju bahwa pembagian kelompok oleh guru dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi antar siswa dalam proses pembelajaran	0,734 > 0,361	Valid
29.	Apakah anda berpendapat bahwa kelompok yang diberikan oleh guru terkadang tidak selalu efektif karena adanya ketidakcocokan yang dapat mengganggu proses belajar dan nilai yang kurang baik	0,430 > 0,361	Valid
30.	Apakah anda tidak puas berpendapat ketika	0,562 >	Valid

	guru menggunakan metode pembelajaran kelompok di dalam kelas.	0,361	
31.	Apakah kamu setuju bahwa setelah mengerjakan tugas diskusi penting untuk memberitahu kelompok lain Hasil jawaban yang kalian kerjakan baik itu berbicara atau menulis	0,766 > 0,361	Valid
32.	Apakah anda berpikir bahwa membuat kesimpulan dari hasil pembahasan terlalu memakan waktu dan tidak efisien dalam pembelajaran	0,459 > 0,361	Valid
33.	Apakah anda setuju bahwa guru seharusnya mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat kelompok lain agar memahami sudut pandang yang berbeda dan meningkatkan pemahaman siswa	0,550 > 0,361	Valid

Sumber :*Hasil Uji Coba Validitas Kuisisioner Siswa Pada Penggunaan Metode*

Diskusi

3. Hasil Uji reabilitas metode ceramah

Pada hasil uji reabilitas *Alpha Cronbach's*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Total skala metode

ceramah sebanyak 18 item. Pada hasil tryout nilai koefisien *Alpha Cronbach* adalah 0,815. Kemudian peneliti mengeluarkan item gugur, selanjutnya melaksanakan pengujian Kembali dan menghasilkan nilai 0,839 yang mana dapat dikatakan alat ukur tersebut valid serta reliable sehingga dikatakan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Table 4.3
Hasil Data Reabilitas Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Al-Quran
Hadis Di MTsN 3 Sleman

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	18

4. Hasil Uji Reabilitas Metode Diskusi

Pada hasil uji reabilitas *Alpha Cronbach's*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Total skala metode diskusi sebanyak 15 item. Pada hasil tryout nilai koefisien *Alpha Cronbach* adalah 0,799. Kemudian peneliti mengeluarkan item gugur, selanjutnya melaksanakan pengujian kembali dan menghasilkan nilai 0,817 yang mana dapat dikatakan alat ukur tersebut valid serta reliable sehingga dikatakan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Table 4.4
Hasil Data Reabilitas Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis
Di MTsN 3 Sleman

Reliability Statistics	
Cronbach's	N of
Alpha	Items
.799	15

C. Deskripsi Wilayah Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di MTsN 3 Sleman Yogyakarta. Madrasah ini didirikan di Dusun krandon, Desa wedomartani, Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman tahun 1966 terpelopori oleh organisasi yang saat itu bergerak dalam bidang keagamaan yaitu Ma'arif dibawah naungan Nahdatul Ulama,dengan beberapa tokoh masyarakat setempat disemangati oleh H. Asyhari, H Sugidi Cokro Suwikno yang berasal dari dusun Krandon Wedomartani,Ngemplak.

Berdasarkan Hasil Akreditasi Sekolah/Madrasah yang baru dilaksanakan pada Tahun 2013 oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) MTSN Ngemplak berhasil memperoleh predikat Status akreditasi "A" dengan nilai 93.

1. Sejarah Berdirinya MTsN 3 Sleman Yogyakarta

Madrasah ini berdiri di Dusun Krandon, Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman pada tahun 1966, atas prakarsa organisasi keagamaan Ma'arif yang merupakan bagian dari Nahdlatul Ulama (NU), dengan dorongan dari beberapa tokoh masyarakat setempat seperti H. Asyhari, H. Sugidi Cokro Suwikno, yang berasal dari Dusun Krandon Wedomartani, Ngemplak. Kedua tokoh ini menyadari kebutuhan akan pendidikan di daerah tersebut pada saat itu. Pada tahun 1968, karena minat yang tinggi dari warga untuk mendaftarkan anak-anak mereka, terjadi keterbatasan dalam sarana, prasarana, dan pendanaan operasional. Sebagai solusi, tokoh-tokoh dan masyarakat setempat yang peduli terus mencari alternatif, salah satunya adalah merubah status sekolah. Akhirnya, dengan persyaratan perubahan nama dari Ma'arif menjadi MTs AIN, status sekolah tersebut berubah dari swasta (mandiri) yang berada di bawah Nahdlatul Ulama menjadi negeri dan terlepas dari organisasi keagamaan.

Langkah ini memberikan dampak yang sangat positif, mendorong masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anak-anak mereka, dan juga memberikan dampak yang signifikan di dalam sekolah, terutama dalam hal sarana prasarana yang berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasilnya, baik bagi siswa maupun guru. Pada tahun 1980, MTsN AIN resmi pindah dari Krandon ke Pokoh dengan nama MTsN Ngemplak, sesuai dengan nama daerah tempatnya berada yaitu Pokoh, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Proses perpindahan dan pembangunannya didanai oleh pemerintah di bawah Kementerian Agama hingga saat ini. Dengan perkembangan yang pesat, saat ini MTsN Ngemplak menempati lahan Kas Desa Wedomartani, dengan luas lahan 6155 m² dan luas bangunan 1441 m², terdiri dari berbagai fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium agama/sarana ibadah, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala madrasah, ruang kepala tata usaha, ruang bimbingan konseling, WC/kamar mandi guru/pegawai, WC/kamar mandi siswa, ruang OSIS, ruang UKS, ruang keterampilan, ruang musik, gudang, dan ruang parkir. Berdasarkan hasil akreditasi tahun 2013 oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), MTsN Ngemplak berhasil memperoleh predikat status akreditasi "A" dengan nilai 93. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MTsN Ngemplak saat ini mencapai 33 orang, yang terdiri dari guru PNS Kemenag sebanyak 25 orang, guru PNS DKP sebanyak 3 orang, guru non-PNS sebanyak 4 orang, dan 1 guru TIK yang diangkat oleh Komite. Tenaga kependidikan terdiri dari pegawai PNS Kemenag sebanyak 9 orang dan PTT sebanyak 3 orang. Jumlah siswa MTsN Ngemplak saat ini mencapai 501 siswa, terdiri dari kelas VII sebanyak 170 siswa, kelas VIII sebanyak 166 siswa, dan kelas IX sebanyak 165 siswa.

2. Visi Dan Misi Sebagai Berikut :

Visi Madrasah : Terwujudnya generasi islami, cendekia, berbudaya lingkungan, cinta tanah air, terampil IT, dan literat (IDEACITRA)

Misi Madrasah :

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembiasaan pengamalan ajaran islam secara rutin
- b. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
- c. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara berkualitas, terstruktur, dan terukur
- d. Mendorong dan melatih warga madrasah untuk mengikuti berbagai lomba
- e. Menyelenggarakan kegiatan penguatan karakter dan berbudaya lingkungan
- f. Menyelenggarakan penguatan pendidikan IT dan literasi
- g. Menyelenggarakan pendidikan ketrampilan sesuai bakat dan minat siswa

3. Tujuan Pendidikan Madrasah :

- a. Madrasah mampu mewujudkan karakter religious, disiplin, jujur, bertanggung jawab, santun, peduli dan terampil bagi seluruh warga madrasah
- b. Madrasah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang pembelajar dan kompeten
- c. Madrasah mampu mengadakan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

- d. Madrasah mampu meraih prestasi akademik dan non akademik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.
- e. Madrasah mampu mencetak siswa yang terampil IT dan berjiwa entrepreneur

Madrasah ini mempunyai ciri khas tersendiri. Setiap jumat pagi madrasah ini mengadakan beberapa kegiatan yang berbeda-beda. Seperti dzikir pagi, jalan sehat bulan bahasa, dan got talent . kegiatan ini dilaksanakan di lapangan sekolah yang diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, dan pegawai sekolah lainnya. Kegiatan ini juga dinamakan sebagai matsanega sekolah yang di ciptakan oleh madrasah ini sendiri.

Keunggulan madrasah ini yaitu madrasah mempunyai peserta didik yang berprestasi. Banyak perlombaan antar sekolah yang di ikuti oleh siswa dan siswi contohnya seperti perlombaan voli, pidato tiga bahasa, taekwondo, dan lain-lain. Madrasah ini juga mempunyai fasilitas yang sangat membantu peserta didiknya untuk belajar, pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Ekstrakurikuler di madrasah ini juga cukup banyak yang dapat mewadahi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya.

D. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penetapan Skala Kategorisasi Variabel

Pembagian kategorisasi sample yang digunakan peneliti

adalah kategori model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Kategorisasi yang menenpatkan individu ke dalam kelompok kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.⁵³

a. Skala Metode Ceramah

Peneliti menjelaskan analisis secara deskriptif terhadap skala metode ceramah berupa analisis hipotik untuk melihat keadaan yang memungkinkan terjadi di lapangan dan analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi sebagai berikut:

Table 4.5
Deskripsi Data Penelitian Skala Metode Ceramah

Variabel	Data Hipotik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Metode Ceramah	61	36	48,5	4,16	61	36	83	5

⁵³ Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2012)

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Skor maksimal (X_{maks}) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Skor minimal (X_{min}) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.

Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan table 4.5 diatas hasil uji coba dzta penelitian analisis deskriptif secara hipotik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 36, menunjukkan maksimal 61, rerata 48,5 dan standar deviasi 4,16. Deskripsi Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkatagorian pada skala metode ceramah.

Rendah = $X < M - 1,0 SD$

Sedang = $M - 1,0 SD < M + 1,0 SD$

Tinggi = $M + 1,0 SD < X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata) S

D = Standar Devias

Table 4.6
Kategorisasi Metode Ceramah Pada Siswa MTsN 3 Sleman
Yogyakarta

Kategorisasi	Metode Ceramah	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 45$	7	18%
Sedang	$45 \leq X < 57$	26	65%
Tinggi	$X \geq 57$	7	18%
		40	

Hasil skala kategorisasi metode ceramah pada table 4.6 diatas, menunjukkan bahwa rata rata siswa MTsN3 Sleman Yogyakarta memiliki tingkat sedang sebanyak 26 siswa (65%), tingkat rendah sebanyak 7 siswa (18%), dan tingkat tinggi sebanyak 7 siswa (18%).

b. Skala Metode Diskusi

Peneliti menjelaskan analisis secara deskriptif terhadap skala metode diskusi berupa analisis hipotik untuk melihat keadaan yang memungkinkan terjadi di lapangan dan analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebnarnya terjadi di lapangan. Deskripsi sebagai berikut:

Table 4.7
Deskripsi Data Penelitian Skala Metode Diskusi

Variabel	Data Hipotik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Metode Diskusi	56	34	45	3,66	56	34	45	5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Skor minimal (Xmin) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.

Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan table 4.7 diatas hasil uji coba data penelitian analisis deskriptif secara hipotik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 34, menunjukkan maksimal 56, rerata 45 dan standar deviasi 3,66. Deskripsi Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala metode diskusi.

Rendah = $X < M - 1,0 \text{ SD}$

Sedang = $M - 1,0 \text{ SD} < M + 1,0 \text{ SD}$

Tinggi = $M + 1,0 \text{ SD} < X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata) S

D = Standar Deviasi

Table 4.8

Kategorisasi Metode Diskusi Pada Siswa MTSN3 Sleman Yogyakarta

Kategorisasi	Metode Diskusi	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 40$	8	20%
Sedang	$40 \leq X < 50$	27	68%
Tinggi	$X \geq 50$	5	13%
		40	

Hasil skala kategorisasi metode ceramah pada table 4.6 diatas, menunjukkan bahwa rata rata sisswa MTsN 3 sleman Yogyakarta memiliki tingkat sedang sebanyak 27 siswa (68%), tingkat rendah sebanyak 8 siswa (20%), dan tingkat tinggi sebanyak 5 siswa (13%).

c. Skala Kategorisasi Hasil Belajar

Peneliti menjelaskan analisis secara deskriptif terhadap skala metode diskusi berupa analisis hipotik untuk melihat keadaan yang memungkinkan terjadi di lapangan dan analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi sebagai berikut:

Table 4.9
Deskripsi Data Penelitian Skala Hasil Belajar

Variabel	Data Hipotik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Metode Diskusi	90	78	84	28	56	34	85	3

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Skor minimal (Xmin) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.

Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan table 4.9 diatas hasil uji coba data penelitian analisis deskriptif secara hipotik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 78, menunjukkan maksimal 90, rerata 84 dan standar deviasi 28. Deskripsi Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkatagorian pada skala metode diskusi.

Rendah = $X < M - 1,0 \text{ SD}$

Sedang = $M - 1,0 \text{ SD} < M + 1,0 \text{ SD}$

Tinggi = $M + 1,0 \text{ SD} < X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata) S

D = Standar Deviasi

Table 4.10
Kategorisasi Metode Ceramah Pada Siswa MTsN3 Sleman
Yogyakarta

Kategorisasi	Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 78$	0	0%
Sedang	$40 \leq X < 88$	27	68%
Tinggi	$X \geq 88$	13	33%
		40	

Hasil skala kategorisasi metode ceramah pada table 4.10 diatas, menunjukkan bahwa rata rata sisswa MTSN3 Sleman Yogyakarta memiliki tingkat sedang sebanyak 27 siswa (68%), tingkat rendah sebanyak 0 siswa (0%), dan tingkat tinggi sebanyak 13 siswa (33%).

2. Uji Asumsi

Uji asumsi dikerjakan sebelum dilaksanakan uji hipotesis. Uji asumsi mencakup uji normalitas serta uji linieritas. Hal tersebut dilaksanakan supaya peneliti bisa melihat distribusi item normal ataupun tidak dan sekaligus guna melihat variabel yang dianalisis linier ataupun

tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini memakai teknik *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan *program Statistical Package for Social Science 25 for Windows*. Aturan yang sudah pasti normal yang dipakai yaitu ketika $p > 0,05$ maka distribusi disebut normal serta sebaliknya jika $p < 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

Table 4.11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.21478308
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.147
	Negative	-.184
Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c

Dari normalitas pada table di atas diketahui bahwa hasil signifikan 0,0016 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hasil variabel memiliki distribusi tidak normal sehingga dilakukan transformasi data pada table selanjutnya.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik terhadap semua variabel, ternyata

diketahui bahwa seluruh variabel terdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural⁵⁴. Persamaan regresinya menjadi $LN ROA = f(LN CSR, LN Size, LN CSR * Size)$.

1) Uji Normalitas Setelah di Transformasi

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada *table 4.12* diketahui bahwa hasil signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa nilai seluruh variabel telah terdistribusi normal sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Table 4.12
Uji Normalitas Setelah Transformasi Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86386779
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.101
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

⁵⁴ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ketiga skala memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungan antara kedua variabel dapat dikatakan linier apabila $p < 0,05$ sedangkan dapat dikatakan tidak linier apabila ketiga variabel memiliki nilai $p > 0,05$. Hasil uji linieritas ketiga variable disajikan dalam table sebagai berikut:

Table 4.13
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR METODE DISKUSI	Between	(Combined)	477.281	16	29.830	1.158	.368
	* Groups	Linearity	4.927	1	4.927	.191	.666
		Deviation from Linearity	472.354	15	31.490	1.223	.326
	Within Groups		566.617	22	25.755		
Total			1043.897	38			

Syarat data bisa dikatakan linier jika $p > 0,05$ atau jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y)

Berdasarkan table diatas hasil signifikan antara metode ceramah, metode diskusi dan hasil belajar adalah 0,326 maka lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara ketiga variable tersebut.

c. Uji multikoloneritas

Uji asumsi multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variable independent. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi interkorelasi atau tidak terjadi segala multikolinieritas antar variable. Pada uji asumsi ini menggunakan metode *nilai tolerance*. Seperti pada table di bawah ini:

Table 4.14
Uji Multikolinieritas Tentang Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Al Quran Hadis Kelas VIII

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	75.675	8.777		8.622	.000		
	METODE CERAMAH	.144	.147	.171	.978	.335	.861	1.162
	METODE DISKUSI	.005	.179	.005	.030	.977	.861	1.162

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Pada acuan nilai *Tolerance* yaitu jika nilai *Tolerance* lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas begitu juga sebaliknya yaitu jika nilai *Tolerance* kurang dari $< 0,10$ maka artinya terdapat gangguan multikolinieritas pada model regresi.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang terdapat pada table di atas dinyatakan bahwa nilai *Tolerance* pada penelitian ini adalah $0,861 > 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah uji regresi linier berganda yang terdiri dari uji f (pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan), uji r^2 (besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen), uji t (uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen). Berdasarkan analisis dengan *program Statistical Package for Social Science 25 for Windows* diperoleh hasil regresi berganda seperti pada table berikut:

Table 4.15
Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.121	6.533		13.947	.000
	METODE DISKUSI	-.521	.114	-.622	-4.584	.000
	METODE CERAMAH	.305	.114	.362	2.668	.011

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan table di atas maka dapat disimpulkan persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = 91.121 - 0,521X_1 + 0,305X_2$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Konstanta = 91.121

Jika variabel metode diskusi dan metode ceramah dianggap nol, maka

variabel hasil belajar sebesar 91,121.

2) Koefisien $X_1 = 0,305$

Jika variabel metode ceramah mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara metode diskusi dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap hasil belajar sebesar 0,305.

3) Koefisien $X_2 = - 521$

Jika variabel metode diskusi mengalami penurunan sebesar satu poin, sementara metode ceramah dianggap tetap, maka akan menyebabkan penurunan terhadap hasil belajar sebesar -521.

a. Uji t

Uji hipotesis t dalam regresi linier berganda digunakan sebagai menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat⁵⁵. Maka peneliti mengajukan hipotesis dalam menganalisis regresi linier berganda sebagai berikut:

1) Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar

Ha : Ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

2) Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar

⁵⁵ Duwi Priyatno. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengelolaannya Dengan SPSS*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hal. 54

Ha :Ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

3) Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar

Ha: Ada pengaruh yang stimultan dan signifikan antara metode cramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII MTSN 3 Sleman MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Ho : Tidak ada pengaruh yang stimultan dan signifikan antara metode cramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Taraf signifikan $> \alpha$ (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak (t hitung) $>$ (t-tabel), sedangkan apabila nilai signifikasi $< \alpha$ (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Table 4.16
Pengujian Hipotetesis Dengan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients		
1	(Constant)	91.121	6.533		13.947	.000
	METODE DISKUSI	-.521	.114	-.622	-4.584	.000
	METOE	.305	.114	.362	2.668	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

- a) Pengujian hipotesis pertama, adakah pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar Al Quran Hadis di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Diketahui nilai sig. pada pengaruh X_1 terhadap Y adalah $0,011 <$ dari $0,05$ dan nilai t hitung $2,668 >$ r table $1,687$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_{a1} diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar.

- b) Pengujian hipotesis kedua, adakah pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar Al Quran Hadis di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

Diketahui nilai sig. pada pengaruh X_2 terhadap Y adalah $0,000 <$ dari $0,05$ dan nilai thitung $4,584 >$ rtable $1,687$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_{a2} diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar.

b. Uji F

Table 4.17
Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398.014	2	199.007	11.399	.000 ^b
	Residual	645.961	37	17.458		
	Total	1043.975	39			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), METOE CERAMAH

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $11.399 > F$ table $3,25$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} di tolak dan H_{a3} diterima. Jadi variabel X_1 (metode ceramah) dan X_2 (metode diskusi) memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap terhadap variable Y (hasil belajar) Al-Quran Hadis, setelah mengetahui bahwa hipotesis diterima, maka akan dilakukan cara untuk mengetahui koefisien determinasi agar mengetahui seberapa besar kepercayaan atas dua variable terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis, maka akan diperoleh sebagai berikut :

4. Koefisien Determinasi Untuk Mengetahui Besaran Kontribusi Variabel Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar

Table 4.18
Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Determinasi

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.348	4.178

a. Predictors: (Constant), METOE CERAMAH, METODE DISKUSI

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat dikethui bahwa nilai Rsquare sebesar 0,381, hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh metode ceramah dan metode diskusi secara simultan terhadap hasil belajar sebesar 38,1%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar pada siswa MTsN 3 Sleman Yogyakarta, seberapa besar pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar pada siswa MTsN 3 Sleman Yogyakarta, seberapa besar simultan dan signifikan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Meningkatkan hasil belajar siswa tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya

belajar mengajar yang menggunakan metode tertentu untuk digunakan di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa metode pembelajaran juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Di antara banyaknya metode pembelajaran salah satunya adalah metode ceramah dan metode diskusi. Metode ceramah merupakan proses penyampaian materi dari guru dan siswa hanya menerimanya. Sedangkan metode diskusi adalah metode yang memiliki tujuan untuk memecahkan masalah materi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Kedua metode tersebut dilihat cocok untuk digunakan dalam pelajaran Al-Quran Hadis, karena dapat mengasah pengetahuan atau kemampuan dalam mengingat, serta berfikir kritis sehingga untuk kedepannya berdampak positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini pada variabel X_1 (penggunaan metode ceramah), variabel X_2 (penggunaan metode diskusi), serta variabel Y (hasil belajar) setelah diuji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing masing maka diadakannya uji t dan hasil dari uji hipotesis pertama yaitu tentang penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar adalah nilai signifikannya adalah sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai thitung $2,668 > r_{table} 1,687$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_{a1} diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar.

Serta pengujian hipotesis kedua yaitu adakah pengaruh metode

diskusi terhadap hasil belajar yang diketahui nilai signifikannya adalah sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$ dan nilai t hitung $4,584 > r$ table $1,687$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_{a2} diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar.

Setelah dilakukan uji t maka tahap berikutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menguji F , untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari kedua variable tersebut secara simultan atau secara bersamaan terhadap hasil belajar. Hasil uji F menunjukkan tingkat signifikan penggunaan metode ceramah dan metode diskusi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan hipotesis diterima, Jadi variabel X_1 (metode ceramah) dan X_2 (metode diskusi) memiliki pengaruh secara simultan terhadap terhadap variable Y (hasil belajar) Al-Quran Hadis.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan X_1 dan X_2 dalam menunjang keberhasilan variabel Y . Maka dengan menggunakan rumus di atas diketahui bahwa pengaruhnya sebesar $38,1\%$ dalam mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Al Quran Hadis di MTsN 3 Sleman Yogyakarta. Selebihnya sebanyak $61,9\%$ berasal dari faktor lain di antaranya adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologisnya, yaitu faktor jasmani yang sehat akan mempengaruhi hasil belajar siswa karena ketika belajar siswa sebaiknya memiliki kondisi tubuh yang sehat agar ketika belajar lebih konsentrasi dalam belajar, oleh karena itu, perlu sekali dijaga pola makan yang terpenuhi nutrisinya. Kemudian adapun

beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah pertama faktor dari orang tua, faktor ini merupakan faktor utama dalam mendidik anak, dalam mendidik anak perlunya komunikasi yang baik terhadap anak dan mengajarkan hal hal positif, kedua faktor yang berasal dari lingkungan sekolah faktor ini dapat berasal dari guru, pelajaran yang dipelajari, metode yang digunakan oleh guru dan teman. Ketiga faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat, faktor ini merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan siswa dan faktor masyarakat ini yang sulit untuk dikontrol tidak dan mendukungnya lingkungan sangat berpengaruh pada pendidikan siswa, dan aspek nonsosial seperti fasilitas sekolah, kondisi gedung, dan tata letak belajar).⁵⁶

Hubungan antara variabel memiliki pengaruh yang kuat tetapi dapat dikategorisasikan sebagai kategori sedang karena ada faktor lain ketika peneliti melakukan penelitian kepada siswa, siswa sedang fokus pada PAS (penilaian hasil belajar) sehingga waktu yang didapatkan lebih sedikit karena siswa lebih fokus belajar untuk ujian dan terdapat beberapa siswa yang sedang fokus melakukan lomba olimpiade seperti lomba voli, pidato, lempar jauh dan lain lain. Beberapa siswa juga ada yang sedang melakukan les di luar sekolah dan pelajaran yang dipelajari hanya fokus terhadap pelajaran umum sehingga pelajaran Al-Quran Hadis hanya didapatkan di sekolah.

⁵⁶ Ayu Damayanti. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah*. (Universitas Muhammadiyah Metro: 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya pada pengujian hipotesis pertama dalam uji t terdapat pengaruh pada penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar, dan pada pengujian hipotesis kedua terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar. Sedangkan pada pengujian uji F terdapat pengaruh yang simultan atau bersamaan pada penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al Quran Hadis kelas VIII di MTsN 3 Sleman Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan nilai sig. pada pengaruh X_1 terhadap Y adalah 0,011 < dari 0,05 dan nilai t hitung 2,668 > r table 1,687.
2. Terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar dibuktikan dengan nilai sig. pada pengaruh X_2 terhadap Y adalah 0,000 < dari 0,05 dan nilai t hitung 4,584 > r table 1,687.
3. Terdapat pengaruh yang simultan dan signifikan antara metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 atau nilai fhitung 11,399 > ftabel 3.25
4. Besarnya pengaruh metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar adalah **38,1 %** sedangkan **61,9%** adalah faktor lain yang tidak diteliti asumsinya seperti faktor eksternal dan internal seperti lingkungan masyarakat dirumah, faktor keluarga dan kesehatan jasmani.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi saran yang dapat diungkapkan seperti sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, untuk lebih memotivasi siswa agar bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal dan memberikan dukungan

kepada guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Kepada guru mata pelajaran Al-Quran Hadis, harapannya agar dapat merasa terdorong dan lebih bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran, dengan adanya penelitian ini para guru tidak kebingungan lagi dengan metode pembelajaran yang lebih efektif antara metode ceramah dan metode diskusi.
3. Kepada siswa dan siswi kelas VIII MTsN 3 Sleman Yogyakarta sebaiknya selalu membiasakan diri dengan hal hal yang baik dalam belajar dan mengerjakan tugas dan menyetor hafalan dengan baik agar hasil belajar yang diinginkan akan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2008. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta
- Abdul Majid. (2009). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT. Rosdakarya Offset.
- Abuddin, Nata. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Agung.
- Ahmad Ma'arif, , 2019, *Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran PAI*.
- Amaliah, RR, Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an* , 10 (2), 119-131.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ari Khasan, 2018 “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMP N 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017”, *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol 1, No 1*
- Ashari, Purbayu Budi Santoso. 2005. *Analisis statistic dengan Microsoft exel dan SPSS*. Yogyakarta
- Atabik Ali dan A. Zuhdi Muhdor,2003, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika 2003.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitaif* ,Jakarta:Kencana, 104
- Burhan Bungin, 2005,*Metodologi Penelitian Kuantitaif*,Jakarta:Kencana, 133
- Dimiyati dan Mudjiono, 2010, *Belajar dan Pembelajaran*,Jakarta: Rineka Cipta, 44
- .M.Sobry Sutikno, 2014,*Metode & Model-model Pembelajaran*, Holistica, Lombok.

- Edi Kusnadi, 2008. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ramayana Press dan STAIN Metro. Hal 80
- Fitriyah, Y. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Oleh Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD N 18 Lebong. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* , 2 (9), 9-12.
- Ginting, A. (2008). Esensi Praktis belajar dan pembelajaran. *Bandung: Humaniora* .
- Hamalik, Oemar. 2006. Proses Belajar Mengajar. *Jakarta: PT. Bumi Aksara*
- Hamdani, R., & Indriani, DE (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII MTs Miftahul Mubtadiin. *Kewarganegaraan-Budaya: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya* , 3 (2 Ekstra), 185-194.
- Hazimah, Ghina Fauziah dkk. (2021) Pengelolaan Kurikulum dan Sarana Prasarana Sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, doi: <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44591>
- Hasan, S., & Perawati, P. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Amar Ma'ruf Nahi Mungkar. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* , 4 (1), 72-84.
- Hazimah, G. F., Cahyani, S. A., Azizah, S. N., & Prihantini, P. (2021). Pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 9(2), 121-129.
- Ikhwan, AC (2021). *Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII MTS Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun* (Disertasi Doktor, IAIN Ponorogo).
- Ilyas, M., & Syahid, A. (2018). Pentingnya metodologi bagi pembelajaran guru. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman* , 4 (1), 58-85.
- Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode mengajar dalam pendidikan menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 185-196

- Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 185-196. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>
- Kholidah, LN, & Nasih, AM (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Mawarni, D. (2018). *Pengaruh Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Man Yogyakarta 1*.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, 2013, "Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional", Yogyakarta : *Ar-Ruzz Media, cet II, 23*
- Muhibin Syah.(2004).*Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya, 205.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.
- Nasution, S., & Arifin, M. (2019). Pengaruh Metode Aptitude Treatment Interaction (ATI) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Gemadu* , 4 (2), 129-137.
- Nasution, S., 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bumi Aksara, Jakarta
- Natsir M, 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia, h. 73
- Okvita, Ea (2017). *Pengaruh Metode Ceramah Dan Diskusi Terhadap Keberhasilan Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Trenggalek*.
- Putri Febby, (2021) "Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 1 Punggur", *Skripsi, Lampung: IAIN Metro lampung*, hal .3
- Rusman., 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Mulia Mandiri Press
- Silvia, L. (2020). *Komparasi Metode Ceramah dan Metode Diskusi pada Pembelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 Trienggadeng Pidie Jaya* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Sitepu, M. S. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri Babarsari Yogyakarta. *Js (Jurnal Sekolah)*, 1(2), 19-27.

- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). PENDIDIKAN FORMAL, PENDIDIKAN NON FORMAL DAN PENDIDIKAN INFORMAL. PEMA (*JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*), 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 117
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV, hal 96
- Sukardi, HM (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* . Bumi Aksara.
- Sundayana Rosita. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Wina Sanjaya, 2006.*Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana, 154
- Winda Natalia, 2017, Makalah Metode Ceramah
- Wirabumi,R.(2020,Oktober). Metode Pembelajaran Ceramah. Dalam *Konferensi Tahunan Pendidikan dan Pemikiran Islam (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).
- Wirabumi, R. (2020, Oktober). Metode Pembelajaran Ceramah. Dalam *Konferensi Tahunan Pendidikan dan Pemikiran Islam (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).
- Zainabul, U. (2022). *Pengaruh Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Di Mts Manbaul Ulum Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022* (Disertasi Doktor, UIN KH. Achmad Siddiq Jember).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi.

	<p>FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM</p> <p>Gedung K.H. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584 T: (0274) 898444 ext. 4511 F: (0274) 898463 E: fia@uii.ac.id W: fia.uii.ac.id</p>
<p>SURAT PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI No: 1771/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2023</p> <p><i>Bismillahirrahmanirrahim</i></p> <p>Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:</p> <p>Nama : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta</p> <p>Untuk menjadi Dosen Pembimbing Tugas Akhir mahasiswa di bawah ini pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024:</p> <p>Nama : ANNISA AULIA PUTRI No. Mahasiswa : 20422013 Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam</p> <p>Judul tugas akhir:</p> <p><i>Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadits MTsN 3 Sleman</i></p> <p>Demikian, surat pengangkatan pembimbing ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Yogyakarta, <u>17</u> November 2023 M 3 Jumadil Awal 1445 H</p> <p style="text-align: center;">Dekan,  Dr. Drs. Asmuni, MA</p> 	

2. Lembar Surat Izin Penelitian.



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalirejo km 14,5 Yogyakarta 55584
T : (0274) 898444 ext. 4511
F : (0274) 898463
E : iaai@uii.ac.id
W : iaai.uii.ac.id

Nomor : 413/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2024
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 20 Februari 2024 M
10 Sya'ban 1445 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MTs N 3 Sleman
Jl. Raya, Pokoh, Wedomartani, Kec. Ngemplak
Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 55584
di Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

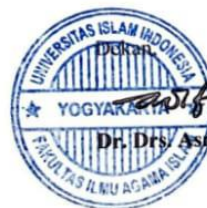
Nama : ANNISA AULIA PUTRI
No. Mahasiswa : 20422013
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN 3 Sleman Yogyakarta

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dr. Drs. Asmuni, MA

3. Rekapitulasi Angket Pada Penggunaan Metode Ceramah di MTsN 3 Sleman

2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	52
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	59
2	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	43
3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	1	3	2	3	46
4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	3	2	3	52
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	58
3	2	4	1	4	4	3	3	3	2	3	3	1	4	4	4	48
3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	1	3	3	3	48
3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	54
3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	48
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	55
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	55
4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	48
2	2	1	2	2	4	4	3	2	1	4	4	1	3	4	1	40
4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	54
2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	1	36
2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	4	41
4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	55
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	61
2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	57
3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	52
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	49
4	4	1	2	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	48
3	2	2	1	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	1	40
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	59
3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	1	3	2	2	44
4	3	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	43
3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	52
4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	56
4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	49
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	56
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	54
4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	50
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	54
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60
3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	4	50
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	56
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	60
3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	54
3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	52

4. Rekapitulasi Angket Pada Penggunaan Metode Diskusi di MTsN 3 Sleman

2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	52
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	59
2	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	43
3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	1	3	2	3	46
4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	3	2	3	52
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	58
3	2	4	1	4	4	3	3	3	2	3	3	1	4	4	4	48
3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	1	3	3	3	48
3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	54
3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	48
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	55
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	55
4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	48
2	2	1	2	2	4	4	3	2	1	4	4	1	3	4	1	40
4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	54
2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	1	36
2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	4	41
4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	55
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	61
2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	57
3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	52
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	49
4	4	1	2	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	48
3	2	2	1	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	1	40
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	59
3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	1	3	2	2	44
4	3	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	43
3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	52
4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	56
4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	49
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	56
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	54
4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	50
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	54
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60
3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	4	50
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	56
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	60
3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	54
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	52

5. Daftar Nilai Hasil Belajar siswa siswi kelas VIII di MTsN 3 Sleman

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

Mapel : Al-Qur'an Hadits
 Kelas : VIII-A
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

NO	NAMA	NILAI				Unjuk Kerja
		PH 1	PH 2	PH 3	PAS	
1	Abimanyu Ahmad Maulana M	78	78	78	78	78
2	Ali Zainal Abidin	80	78	80	78	80
3	Alma Nurani Azalia	78	78	78	78	78
4	Andang Sebastian	80	78	78	78	80
5	Arafah Rizki Sakha	85	83	85	83	85
6	Aulia Khairunnissa	78	78	78	78	78
7	Az Zahra Hayfa Dhya	78	78	78	78	78
8	Azzahra Anindya Helena	78	78	78	78	78
9	Bella Ananda Syafitri	80	85	80	83	80
10	Benzimo Ibranata Timbul	80	78	80	80	80
11	Dalia Raissa Damay	80	78	78	78	80
12	Farasita Muthiah Surya	80	78	80	83	80
13	Farcha Kayyisa Amalia Nurirtsa	80	78	78	78	80
14	Fatma Syarifah	80	78	80	78	80
15	Hibana Sivaria Rahmawati	80	78	80	85	80
16	Jesen Wilis Adika Putra	80	78	78	78	80
17	Luna Dhiwantari	85	88	85	83	83
18	Mahadi Alim Musthofa	90	90	85	88	85
19	Melia Putri Indriyani	80	78	80	80	80
20	Mufidz Rismawan	80	78	80	78	80
21	Muhammad Haidar	80	78	80	78	80
22	Muhammad Nur Fahmi	80	80	80	78	80
23	Muhammad Tigo Ferdinan	78	78	78	78	78
24	Muna Nur Naifah	78	78	78	78	78
25	Nabhan Athar Al Majid	78	78	78	78	78
26	Naura Aliska Putri	80	80	80	83	80
27	Putri Amelia Khayyirah Yasmin	80	78	80	78	80
28	Quinnza Aventura Pandoyo	78	78	78	78	78
29	Reyhan Akeno Aviandyo	78	78	78	78	78
30	Septya Rasya Amelia	80	78	80	78	80
31	Syahelda Rindu Herfesa	80	78	78	78	80
32	Yoga Basunjaya	80	78	80	78	80

Kepala Madrasah

Suwardi, SS. M. Pd.
 NIP. 19800308 200701 1 010

Sleman, 19 Desember 2023
 Guru Mapel

Miftakhatul Arbanginah, S. Ag
 NIP. 197809062007102003

DAFTAR NILAI

Mapel : Al-Qur'an Hadits
 Kelas : VIII-B
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

NO	NAMA	NILAI				
		PH 1	PH 2	PH 3	PAS	Unjuk Kerja
1	Adinda Syifa Kurnia Itsnaini	85	90	85	90	85
2	Ahmad Syathir Dhaifullah	85	90	85	88	85
3	Ardeva Auluia Saputri	85	90	85	90	85
4	Arif Darpa Fenardianto	78	78	78	78	78
5	Assyifa Nilam Champa	80	78	80	78	80
6	Asyifa Olivia Sabrinavita	78	78	78	78	78
7	Athaya Nasywa Sasi Kirana	78	78	78	80	78
8	Azahra Calista Putri	78	78	78	78	78
9	Choki Samudra Ikhsan	78	78	78	78	78
10	Devi Muthia Rachmadhani	85	90	85	80	85
11	Dhafa Dhiya Ulhaq	78	78	78	78	78
12	Fahri Dwi Nur Prasetyo	80	83	80	78	80
13	Fikri Putra Zuliansyah	85	90	85	88	85
14	Ganang Aryo Wibowo	78	78	78	78	78
15	Geisha Aryathera Sacyani	80	78	80	78	80
16	Hasna Zhafira Hidayatul R.	80	78	80	78	80
17	Hilmy Musyafa	78	78	78	78	78
18	I Dandi Dafa Adesta	78	78	78	78	78
19	Isyana Winda Putranti	80	80	80	80	80
20	Ivana Anindya Putri	85	90	85	85	85
21	Mizba Febrian Putra W.	78	78	78	90	78
22	Muhammad Satria A. A.	85	90	80	90	85
23	Muhammad Zaky Abdul Hafiz	80	85	80	85	80
24	Naailah Titis Nuur Estianti	80	85	80	78	80
25	Nafiah Ilmi Rahma Insani	78	78	78	78	78
26	Nur Alifah Husna	78	78	78	78	78
27	Rafel Bintang Ghifari	90	90	90	90	85
28	Rekhan Setiawan	78	78	78	78	78
29	Rinanda Dwi Astika	85	90	85	78	85
30	Safa Calista Rahmi	85	90	85	78	85
31	Ulfa Nabila Safitri	80	85	80	88	80
32	Zenova Milaninasya Putri	85	90	85	78	85

Sleman, 19 Desember 2023
 Guru Mapel

Kepala Madrasah

Suardi, SS. M. Pd.
NIP. 19800308 200701 1 010

Miftakhatul Arbanginah, S. Ag
NIP. 197809062007102003

DAFTAR NILAI

Mapel : Al-Qur'an Hadits
Kelas : VIII-C
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2023/2024

NO	NAMA	NILAI				
		PH 1	PH 2	PH 3	PAS	Unjuk Kerja
1	Aisha Marsha Nugraha	85	90	85	90	85
2	Aisyah Wafa Kholisa	90	90	90	90	85
3	Annisa Ainur Rachmah	85	90	85	90	85
4	Annisa Nuril Hidayah	85	90	85	90	85
5	Aqila Shaista Andini	90	90	90	90	85
6	Dea Amelinda	85	90	85	90	85
7	Dzakkiyah Ulya Zahidah	85	90	85	90	85
8	Eka Cahya Amelia	78	78	78	83	78
9	Fiolin Nur Margita	85	90	85	88	85
10	Galang Prasetyo	78	78	78	85	78
11	Hestin Tt. Khoirunnisa	85	90	85	90	85
12	Maydah Farodis	85	90	85	90	85
13	Mecca Qurrotu 'Aini	85	90	85	90	85
14	Mi'raj Alfa Adi Permana	80	88	80	88	83
15	Moh. Fahrupi	80	85	80	90	83
16	Muhammad Affan Rafi'i	78	78	78	85	78
17	Muhammad Nurfaqih	78	78	78	78	78
18	Muhammad Taufiq Maulana	78	78	78	88	78
19	Nabila Rafa Syakira	85	90	85	90	85
20	Najwa Fauziyyah	80	83	80	85	80
21	Nur Inayah Ekawati	80	88	80	90	83
22	Princezz Zahra Valerie	80	88	80	90	83
23	Rara Danesha Althaf	85	90	85	88	85
24	Reygga Arfikhalis. D.T	78	78	78	78	78
25	Salfa Evinta Sari	90	90	85	90	85
26	Sasya Anindya Agustine	80	80	80	85	80
27	Shafa Dwi Rahmadani	78	78	78	78	78
28	Sheza Navil Maftuha	80	90	85	90	85
29	Syalia Azkiya Khairani	85	90	85	90	85
30	Syifa Nuril Qolbi	80	90	85	90	85
31	Wisnu Putra Pratama	78	78	78	78	78
32	Yuni Nur Aini Putri	78	78	78	78	78
33	Zifana Letisya Putri	80	90	85	90	85

Kepala Madrasah

Suwardi, SS. M. Pd.
NIP. 19800308 200701 1 010

Sleman, 19 Desember 2023
Guru Mapel

Miftakhatul Arbanginah, S. Ag
NIP. 197809062007102003

DAFTAR NILAI

Mapel : Al-Qur'an Hadits
 Kelas : VIII-D
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

NO	NAMA	NILAI				
		PH 1	PH 2	PH 3	PAS	Unjuk Kerja
1	Aliya Azzahra	80	78	80	78	80
2	Allya Choirunissa Alfiandika	80	78	80	78	80
3	Amanda Aulia Choiruma Putri	80	78	80	78	80
4	Ananda Rezza Dwi Rahayu	78	78	78	78	78
5	Azam Naufal Pasa M	80	80	80	78	80
6	Bharaka Putra Kusumawardana	80	78	80	78	80
7	Dafi Putra Pratama	80	78	80	78	80
8	Damar Apriyanto	80	90	80	90	82
9	Devita Putri Nurrohmah	80	78	80	78	80
10	Jihan Hasna Zahira	80	78	80	78	80
11	Khairil Zean Firmansyah	78	78	78	85	78
12	Muhamat Soleh Kurniawan	78	78	78	78	78
13	Muhammad Al Hafidz	78	78	78	85	78
14	Muhammad Fahri	78	78	78	78	78
15	Nabila Kartika Nur Wahidah	83	83	80	90	83
16	Najib Fahriyono	85	90	85	90	85
17	Nurfajrul Agung Pratama	78	78	78	78	78
18	Oliviana Supriyadini	80	78	80	83	80
19	Prasthanika Fathan Aliya	85	90	85	90	85
20	Rais Chandra Syahputra	80	78	78	78	80
21	Raisa Noor Hafizah	85	88	85	90	85
22	Rakha Wiryia Suradinata	85	80	85	90	85
23	Ratna Dinda Maheswari	78	78	78	78	78
24	Sabian Syahputra	80	78	80	88	80
25	Salma Nur Rahmadhani	78	78	78	78	78
26	Selena Aurera Al-Zena Razaan	80	78	80	80	80
27	Tegar Rizky Noor Wahid	78	78	78	78	78
28	Vera Elmira	80	83	80	78	80
29	Yuda Egiansyah	80	78	80	78	80
30	Yudika Elsa Safitri	78	78	78	78	78
31						
32						

Sleman, 19 Desember 2023
 Guru Mapel

Kepala Madrasah

Suwardi, SS. M. Pd.
 NIP. 19800308 200701 1 010

Miftakhatul Arbinginah, S. Ag
 NIP. 197809062007102003

DAFTAR NILAI

Mapel : Al-Qur'an Hadits
 Kelas : VIII-E
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

NO	NAMA	NILAI				Unjuk Kerja
		PH 1	PH 2	PH 3	PAS	
1	Adjie Wahyu Barata	80	83	85	78	80
2	Akbar Maulana Jibrán	78	78	78	78	78
3	Alya Mukhbita	80	78	80	85	78
4	Anindhita Putri Suryani	80	78	80	78	78
5	Anindya Putri Rismayanti	85	83	80	78	80
6	Arvind Bintang Syahputra	78	78	78	78	78
7	Dhira Dwi Magrifah	78	78	78	78	78
8	Dina Safitriani	80	78	80	80	78
9	Habib Muhammad Wafiq	78	78	78	78	78
10	Kania Yuliasari Muwindra	80	83	85	88	80
11	Khaira Isnaini Nurul Hasanah	80	78	78	78	78
12	Latifa Ganiy Rwandha	80	78	80	78	78
13	M. Wahid Januar	78	78	78	78	78
14	Maraville Aqila Putra	85	88	85	88	85
15	Mita Fitriana	80	78	80	78	78
16	Mochammad Latif Wijayanto	85	88	85	78	85
17	Moura Daanish	85	90	85	90	83
18	Muhammad Afiq Nurtaufiq	80	78	80	78	78
19	Muhammad Ahnaf Zada R	85	90	85	88	83
20	Muhammad Alvin Andra Maulana	78	78	78	78	78
21	Muhammad Rizqi Aditya	78	78	78	78	78
22	Nadya Kirani Putrizia	85	90	85	88	85
23	Nashita Salsabila	80	83	80	78	83
24	Naya Juliani	85	90	85	90	85
25	Nazriel Ilham Ramadhan	78	78	78	78	78
26	Nova Amitha	85	90	85	90	90
27	Rivi Muzaki	78	78	78	78	78
28	Shila Janu Fitri	85	88	85	85	88
29	Siti Fadilah Nikmat Azmiranty	78	78	78	78	78
30	Thalita Nur Fadhilah	85	90	85	83	90
31	Tiara Zahrotussyta	78	78	78	78	78
32	Uswayatun Fitri	80	78	80	83	78

Kepala Madrasah

Sleman, 19 Desember 2023
 Guru Mapel

Suwardi, SS. M. Pd.
 NIP. 19800308 200701 1 010

Miftakhatul Arbanginah, S. Ag
 NIP. 197809062007102003

6. Lembar Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD) TENTANG PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI

NAMA :.....

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban dengan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda silang (√) yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan anda.

NO	Pertanyaan	Sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
5.	Apakah menurut anda guru seharusnya menggunakan metode pengajaran alternatif jika Sebagian besar siswa merasa kesulitan memahami materi.				
2.	Apakah Anda percaya bahwa setiap Siswa memiliki cara belajar yang berbeda.				
3.	Apakah kamu setuju bahwa seharusnya Guru tidak hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah saja karena itu mengakibatkan situasi kelas menjadi bosan .				
4.	Apakah anda setuju penghargaan yang di berikan guru dapat meningkatkan semangat belajar anda.				
5.	Anda merasa kurangnya termotivasi karena cara mengajar guru di kelas.				
6.	Apakah anda percaya bahwa motivasi yang di berikan guru dapat berpengaruh positif terhadap nilai akhir anda .				
7.	Apakah menurut anda penjelasan yang di berikan guru mudah di mengerti saat anda				

	merasa kesulitan dalam memahami pelajaran.				
8.	Apakah anda setuju sebaiknya guru membantu anda dalam kesulitan belajar				
9.	Apakah anda berpendapat sebelum memulai materi baru, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai.				
10.	Apakah anda berpendapat jika guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran tidak mempengaruhi focus belajar anda.				
11.	Guru sebaiknya meminta siswa untuk membuat hubungan atau menceritakan pengalaman pribadi agar kita bisa lebih mudah memahami pelajaran.				
12.	Apakah sebaiknya guru memiliki suara yang keras dan jelas saat menyampaikan pelajaran				
13.	Apakah anda berfikir sebaiknya Ketika mengajar guru hanya duduk di kusi dan tidak berkeliling kelas.				
14.	Apakah anda berfikir sebaiknya guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang berbeda beda karena itu dapat membingungkan.				
15.	Apakah anda merasa kesimpulan yang di berikan guru dapat mudah memahami materi pelajaran yang di sampaikan				
16.	Guru anda mampu menyimpulkan materi secara jelas dan mudah di pahami				
17.	Menurut anda, membuat kesimpulan dalam pembelajaran tidak begitu penting. Anda lebih suka membuat kesimpulan sendiri berdasarkan pemahaman anda daripada mengikuti kesimpulan dari guru.				
18.	Apakah anda berpendapat bahwa ketika memecahkan masalah saat diskusi kelompok, guru sangat membantu dalam memahami materi.				

19.	Apakah anda merasa ketika guru mendekat ketika diskusi kelompok lebih sulit mengemukakan pendapat dan menghambat untuk berfikir bebas.				
20.	Apakah anda berfikir sebaiknya siswa terbuka dan berkolaborasi dengan guru dalam memecahkan masalah pada saat pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.				
21.	Apakah anda setuju sebaiknya ketika pelajaran berlangsung guru memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat sehingga mengembangkan keterampilan berkomunikasi anda				
22.	Apakah anda berpikir bahwa fokus guru terhadap pengembangan keterampilan berkomunikasi tidak relevan lebih baik waktu dan energi digunakan untuk memperdalam pemahaman siswa.				
23.	Apakah anda berfikir ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk berbicara sangat efektif untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri.				
24.	Apakah kamu setuju sebaiknya guru mendorong anda untuk berpikir logis agar dapat mengembangkan keterampilan siswa berpikir kritis yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern				
25.	Apakah kamu berpikir lebih baik guru tidak mendorong siswa untuk berpikir logis karena kurangnya memberikan ruang untuk berpikir secara nyata.				
26.	Apakah anda setuju guru berperan penting dalam membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan logis,				
27.	Apakah anda setuju bahwa pembagian kelompok oleh guru dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi antar siswa dalam proses pembelajaran				

28.	Apakah anda berpendapat bahwa kelompok yang diberikan oleh guru terkadang tidak selalu efektif karena adanya ketidakcocokan yang dapat mengganggu proses belajar dan nilai yang kurang baik				
29.	Apakah anda tidak puas berpendapat ketika guru menggunakan metode pembelajaran kelompok di dalam kelas.				
30.	Apakah anda berpikir bahwa membuat kesimpulan dari hasil pembahasan terlalu memakan waktu dan tidak efisien dalam pembelajaran				
31.	Apakah anda setuju bahwa guru seharusnya mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat kelompok lain agar memahami sudut pandang yang berbeda dan meningkatkan pemahaman siswa.				

7. Pengisian Angket salah satu siswa di SMPN 3 SALAM sebagai uji coba penelitian

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
TENTANG PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI

NAMA : Shafira Caisara
 KELAS : VIII E

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban dengan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda silang (✓) yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan anda.

NO	Pertanyaan	Sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Apakah menurut anda guru seharusnya menggunakan metode pengajaran alternatif jika Sebagian besar siswa merasa kesulitan memahami materi.	✓ 4			
2.	Apakah Anda percaya bahwa setiap Siswa memiliki cara belajar yang berbeda.	✓ 4			
3.	Apakah kamu setuju bahwa seharusnya Guru tidak hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah saja karena itu mengakibatkan situasi kelas menjadi bosan .		✓ 2		
4.	Apakah anda setuju penghargaan yang di berikan guru dapat meningkatkan semangat belajar anda.			✓ 2	
5.	Anda merasa kurangnya termotivasi karena cara mengajar guru di kelas.		✓ 2		
6.	Apakah anda percaya bahwa motivasi yang di berikan guru dapat berpengaruh positif terhadap nilai akhir anda .	✓ 4			
7.	Apakah menurut anda penjelasan yang di berikan guru mudah di mengerti saat anda merasa kesulitan dalam memahami pelajaran.		✓ 3		
8.	Apakah anda setuju sebaiknya guru membantu anda dalam kesulitan belajar	✓ 4			
9.	Menurut anda guru kurangnya memberikan perhatian terhadap siswa saat kesulitan belajar	✓ 1			

10.	Apakah anda berpendapat sebelum memulai materi baru, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai.		✓ ₃		
11.	Apakah anda berpendapat jika guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran tidak mempengaruhi focus belajar anda.			✓ ₃	
12.	Guru sebaiknya meminta siswa untuk membuat hubungan atau menceritakan pengalaman pribadi agar kita bisa lebih mudah memahami pelajaran.		✓ ₃		
13.	Apakah sebaiknya guru memiliki suara yang keras dan jelas saat menyampaikan pelajaran		✓ ₃		
14.	Apakah anda berfikir sebaiknya Ketika mengajar guru hanya duduk di kusi dan tidak berkeliling kelas.			✓ ₃	
15.	Apakah anda berfikir sebaiknya guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang berbeda beda karena itu dapat membingungkan.	✓ ₁			
16.	Apakah anda merasa kesimpulan yang di berikan guru dapat mudah memahami materi pelajaran yang di sampaikan		✓ ₃		
17.	Guru anda mampu menyimpulkan materi secara jelas dan mudah di pahami		✓ ₃		
18.	Menurut anda, membuat kesimpulan dalam pembelajaran tidak begitu penting. Anda lebih suka membuat kesimpulan sendiri berdasarkan pemahaman anda daripada mengikuti kesimpulan dari guru.	✓ ₁			
19.	Apakah anda berpendapat bahwa ketika memecahkan masalah saat diskusi kelompok, guru sangat membantu dalam memahami materi.		✓ ₃		
20.	Apakah anda merasa ketika guru mendekat ketika diskusi kelompok lebih sulit mengemukakan pendapat dan menghambat untuk berfikir bebas.	✓ ₄			
21.	Apakah anda berfikir sebaiknya siswa terbuka dan berkolaborasi dengan guru dalam memecahkan masalah pada saat pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.	✓ ₄			
22.	Apakah anda setuju sebaiknya ketika pelajaran berlangsung guru memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat sehingga mengembangkan keterampilan berkomunikasi anda	✓ ₄			
23.	Apakah anda berpikir bahwa fokus guru terhadap pengembangan keterampilan berkomunikasi tidak relevan lebih baik waktu dan energi digunakan untuk memperdalam pemahaman siswa.		✓ ₂		

24.	Apakah anda berfikir ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk berbicara sangat efektif untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri.	✓ 4			
25.	Apakah kamu setuju sebaiknya guru mendorong anda untuk berpikir logis agar dapat mengembangkan keterampilan siswa berpikir kritis yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern		✓ 3		
26.	Apakah kamu berpikir lebih baik guru tidak mendorong siswa untuk berpikir logis karena kurangnya memberikan ruang untuk berpikir secara nyata.		✓ 2		
27.	Apakah anda setuju guru berperan penting dalam membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan logis,		✓ 3		
28.	Apakah anda setuju bahwa pembagian kelompok oleh guru dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi antar siswa dalam proses pembelajaran			✓ 2	
29.	Apakah anda berpendapat bahwa kelompok yang diberikan oleh guru terkadang tidak selalu efektif karena adanya ketidakcocokan yang dapat mengganggu proses belajar dan nilai yang kurang baik	✓ 1			
30.	Apakah anda tidak puas berpendapat ketika guru menggunakan metode pembelajaran kelompok di dalam kelas.	✓ 1			
31.	Apakah kamu setuju bahwa setelah mengerjakan tugas diskusi penting untuk memberitahu kelompok lain Hasil jawaban yang kalian kerjakan baik itu berbicara atau menulis		✓ 3		
32.	Apakah anda berpikir bahwa membuat kesimpulan dari hasil pembahasan terlalu memakan waktu dan tidak efisien dalam pembelajaran	✓ 1			
33.	Apakah anda setuju bahwa guru seharusnya mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat kelompok lain agar memahami sudut pandang yang berbeda dan meningkatkan pemahaman siswa.		✓ 3		

8. Pengisian Angket salah satu siswa di MTsN 3 Sleman Yogyakarta

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

TENTANG PENGGUNAAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI

NAMA: Atafah Rizki Sakha

KELAS: VIII A

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban dengan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda silang (√) yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan anda.

NO	Pertanyaan	Sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Apakah menurut anda guru seharusnya menggunakan metode pengajaran alternatif jika Sebagian besar siswa merasa kesulitan memahami materi.		✓		
2.	Apakah Anda percaya bahwa setiap Siswa memiliki cara belajar yang berbeda.		✓		
3.	Apakah kamu setuju bahwa seharusnya Guru tidak hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah saja karena itu mengakibatkan situasi kelas menjadi bosan .		✓		
4.	Apakah anda setuju penghargaan yang di berikan guru dapat meningkatkan semangat belajar anda.	✓			
5.	Anda merasa kurangnya termotivasi karena cara mengajar guru di kelas.				✓
6.	Apakah anda percaya bahwa motivasi yang di berikan guru dapat berpengaruh positif terhadap nilai akhir anda .	✓			
7.	Apakah menurut anda penjelasan yang di berikan guru mudah di mengerti saat anda merasa kesulitan dalam memahami pelajaran.	✓			
8.	Apakah anda setuju sebaiknya guru membantu anda dalam kesulitan belajar	✓			

9.	Apakah anda berpendapat sebelum memulai materi baru, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai.		✓		
10.	Apakah anda berpendapat jika guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran tidak mempengaruhi focus belajar anda.				✓
11.	Guru sebaiknya meminta siswa untuk membuat hubungan atau menceritakan pengalaman pribadi agar kita bisa lebih mudah memahami pelajaran.		✓		
12.	Apakah sebaiknya guru memiliki suara yang keras dan jelas saat menyampaikan pelajaran		✓		
13.	Apakah anda berfikir sebaiknya Ketika mengajar guru hanya duduk di kusi dan tidak berkeliling kelas.		✓		
14.	Apakah anda berfikir sebaiknya guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang berbeda beda karena itu dapat membingungkan.		✓		
15.	Apakah anda merasa kesimpulan yang di berikan guru dapat mudah memahami materi pelajaran yang di sampaikan	✓			
16.	Guru anda mampu menyimpulkan materi secara jelas dan mudah di pahami		✓		
17.	Menurut anda, membuat kesimpulan dalam pembelajaran tidak begitu penting. Anda lebih suka membuat kesimpulan sendiri berdasarkan pemahaman anda daripada mengikuti kesimpulan dari guru.				✓
18.	Apakah anda berpendapat bahwa ketika memecahkan masalah saat diskusi kelompok, guru sangat membantu dalam memahami materi.		✓		
19.	Apakah anda merasa ketika guru mendekat ketika diskusi kelompok lebih sulit mengemukakan pendapat dan menghambat untuk berfikir bebas.		✓		
20.	Apakah anda berfikir sebaiknya siswa terbuka dan berkolaborasi dengan guru dalam memecahkan masalah pada saat pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.		✓		
21.	Apakah anda setuju sebaiknya ketika pelajaran berlangsung guru memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat sehingga mengembangkan keterampilan berkomunikasi anda		✓		
22.	Apakah anda berpikir bahwa fokus guru terhadap pengembangan keterampilan berkomunikasi tidak relevan lebih baik waktu dan energi digunakan untuk memperdalam pemahaman siswa.		✓		

23.	Apakah anda berfikir ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk berbicara sangat efektif untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri.		✓		
24.	Apakah kamu setuju sebaiknya guru mendorong anda untuk berpikir logis agar dapat mengembangkan keterampilan siswa berpikir kritis yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern		✓		
25.	Apakah kamu berpikir lebih baik guru tidak mendorong siswa untuk berpikir logis karena kurangnya memberikan ruang untuk berpikir secara nyata.				✓
26.	Apakah anda setuju guru berperan penting dalam membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan logis.		✓		
27.	Apakah anda setuju bahwa pembagian kelompok oleh guru dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi antar siswa dalam proses pembelajaran				✓
28.	Apakah anda berpendapat bahwa kelompok yang diberikan oleh guru terkadang tidak selalu efektif karena adanya ketidakcocokan yang dapat mengganggu proses belajar dan nilai yang kurang baik	✓			
29.	Apakah anda tidak puas berpendapat ketika guru menggunakan metode pembelajaran kelompok di dalam kelas.		✓		
30.	Apakah anda berpikir bahwa membuat kesimpulan dari hasil pembahasan terlalu memakan waktu dan tidak efisien dalam pembelajaran		✓		
31.	Apakah anda setuju bahwa guru seharusnya mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat kelompok lain agar memahami sudut pandang yang berbeda dan meningkatkan pemahaman siswa.	✓			

9. Dokumentasi proses pengisian kuisisioner

Pengisian angket di SMPN 3 Salam



pengisian angket di MTsN 3 Sleman



10. Lembar Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SLEMAN**

Pokok, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, D.I Yogyakarta 55584 Telp (0274)4531897
website : mtsn3sleman.sch.id e-mail: mtsngemplak@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-218/MTs.12.04.03/PP.00/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwardi, S.S., M.Pd.
NIP : 19800308 200701 1 010
Pangkat/Gol : Penata/IIIc
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Kerja : Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sleman

menerangkan bahwa,

Nama : Annisa Aulia Putri
Nomor Mahasiswa : 20422013
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah selesai melaksanakan penelitian di MTsN 3 Sleman sesuai dengan Surat Ijin Dekan FIA Universitas Islam Indonesia Nomor 1798/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2023 tanggal 27 November 2023 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 09 Agustus 2024

Kepala Madrasah,



Suwardi, S.S., M.Pd.

NIP. 1980030820070111010